

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO), DAN HEDONISME GAYA HIDUP
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
RANI MAULIDA SARI
NIM 212105010042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO), DAN HEDONISME GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:
RANI MAULIDA SARI
NIM : 212105010042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO), DAN HEDONISME GAYA HIDUP
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing

SUPRIANI, S.E., M.Si
NIP. 198404162019032008

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FEAR OF MISSING OUT (FOMO)*, DAN HEDONISME GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari :Rabu
Tanggal : 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M.
NIP.198509152019032005


Salman Farizi, M.E.
NIP.198911122022031004

Anggota

1. Dr. Mahmudah, M.E.I.
2. Suprianik, S.E., M.Si.



Mengetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Abdillah, M. Ag
NIP.198802261996031001

MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ
بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِلُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. * (QS Yusuf [12] : 47- 48)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-qur'an. QS Yusuf : 47-48.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta petunjuk kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman yang ada. Penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua, Bapak Ponadi dan Ibu Nurhayati yang saya cintai dan banggakan, dengan penuh kesadaran, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, nasihat, dukungan, kesabaran, dan kepercayaan kalian terhadap penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala pengorbanan dan keikhlasan kalian untuk penulis akan selalu terkenang hingga akhir hayat nanti.
2. Suami saya Muizur Rofiq yang sentiasa mendampingi dalam menyelesaikan penelitian ini dan sebagai *support system* bagi penulis. Semoga Allah SWT lancarkan segala urusan dan segala sesuatu yang sedang kamu usahakan. Amiin.
3. Saudara kandung dan ipar, Mas David Iqbal Fathoni dan mbak Selly yang telah membantu banyak dalam penelitian ini, segala bantuan baik itu tenaga dan waktu yang diberikan untuk penulis. semoga Allah SWT membalas dengan rejeki yang melimpah ruah. Amiin.
4. Teruntuk keluarga pendamping abi, umi, mbak Dhanis, dan cak Imam yang selalu memberi semangat dan nasihat untuk penulis, semoga Allah SWT membalas dengan rejeki yang melimpah ruah. Amiin.
5. Teruntuk sahabat seperjuangan saya Rifni Mitahur Rohmah, Aisyah Shiddiqiyah, dan Anggita Legian terimakasih karena selalu memberikan

dukungan, inspirasi, reward agar terus semangat untuk menyelesaikan kewajiban dalam menuntut ilmunya menjadi mahasiswa yang aktif dalam bangku perkuliahan serta diluar perkuliahan.

6. Teruntuk teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2021, khususnya kelas Perbankan Syariah 03 yang selalu memberikan support untuk terus berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, dan terimakasih atas rasa kekeluargaan, kebersamaan yang selalu diberikan di bangku kuliah.
7. Guru-guru dari TK, SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi S1 ini, serta tak lupa kepada guru ngaji yang mengajarkan ilmu agama.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan nikmatnya, penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dari jaman kegelapan jahiliyah hingga ke jaman terang benerang yakni addinul islam.

Alhamdulillah penelitian ini terselesaikan dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO) dan Hedonisme Gaya Hidup terhadap Keputusan Berinvestasi”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami, S. Sos., M. Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Mahmudah, S. Ag., M.EI. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. H. Fauzan, S. Pd., M. Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
6. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
7. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
8. Ibu Suprianik, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dari awal hingga terselesaikannya penyusunan penelitian in.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih saya.

Penulis sadar bahwa dalam menyusun penelitian ini belum sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga hasil akhir penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Jember, 26 Februari 2025

Rani Maulida Sari

212105010042

ABSTRAK

Rani Maulida Sari, Suprianik, 2025: Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), Hedonisme Gaya Hidup, Keputusan Berinvestasi.

Investasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif dan optimis pada tahun 2024, sesuai dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini, pengambilan keputusan yang tidak rasional pada pasar modal. Hal ini disebabkan oleh emosional investor yang digambarkan melalui pengelolaan keuangan, mengikuti tren dan gaya hidup konsumtif.

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi? 2) Apakah *fear of missing out* (FOMO) berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi? 3) Apakah hedonisme gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi? 4) Apakah literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO), dan hedonisme gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 khususnya di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survey. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada 86 mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO), dan hedonisme gaya hidup, sedangkan variabel dependen adalah keputusan berinvestasi. Selain itu pengujian analisis juga dilakukan dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. 2) *Fear Of Missing Out* (FOMO) tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. 3) hedonisme gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. 4) literasi keuangan, *fear of missing out*, (FOMO) dan hedonisme gaya hidup berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember angkatan 2021.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel.....	12
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20

A.	Penelitian Terdahulu	20
B.	Kajian Teori.....	33
BAB III		
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B.	Populasi dan Sampel.....	48
C.	Teknik dan Instrumen pengumpulan Data	50
D.	Analisis Data	51
BAB IV_PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		59
A.	Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B.	Penyajian Data	63
C.	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	76
D.	Pembahasan.....	87
BAB V_PENUTUP.....		96
A.	Simpulan	96
B.	Saran – Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....		98

J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	51
Tabel 4.1 Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Angkatan 2021	63
Tabel 4.2 Jenis kelamin Responden	64
Tabel 4.3 Program Studi Responden.....	64
Tabel 4.4 Jenis Instrumen Investasi	65
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan.....	66
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel <i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO).....	69
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Hedonisme Gaya Hidup	71
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Keputusan Berinvestasi	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial T	82
Tabel 4.14 Hasil Uji F Simultan	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan.....	2
Gambar 1.2 Jumlah Investor Pasar Modal	6
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir	16
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif dan optimis pada tahun 2024, sesuai dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan iklim investasi ini tidak lepas dari pemerintah yang menciptakan regulasi yang lebih ramah bagi investor asing maupun lokal, serta mengembangkan infrastruktur pendukung untuk pertumbuhan ekonomi lanjutan. Indonesia mencatatkan pencapaian impresif dalam sektor investasi pada semester pertama tahun 2024. Berdasarkan data terbaru Kementerian Investasi dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), total realisasi investasi mencapai Rp 829,9 triliun. Angka tersebut menunjukkan lonjakan 22,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yang artinya pertumbuhan yang solid baik dari Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).¹

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan bahwa investor pasar modal Indonesia melampaui 13 juta *single investor identification* (SID) dengan pertumbuhan lebih dari 836 ribu SID baru sepanjang 2024 dengan total investor saham mencapai 5,7 juta SID. BEI bekerja sama dengan OJK di berbagai komunitas hingga pengenalan aplikasi IDX Mobile sebagai referensi

¹ Mileneo, "Pencapaian Investasi".

dalam berinvestasi untuk mendorong signifikan pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia.²

Di era digital yang semakin maju dan berkembang, teknologi tidak selalu berdampak positif. Setiap individu harus memiliki sifat terampil dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat untuk investasi dimasa depan.³ Kemampuan untuk melakukan berbagai transaksi semakin mudah, namun hal ini dapat menjadi kontra produktif terhadap kemampuan ekonomi mereka. Semakin sering individu menghadapi permasalahan ekonomi secara intens maka literasi keuangan yang dimiliki semakin menambah yang bisa digunakan sebagai dasar keputusan dalam pengelolaan sumber keuangannya. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan harus dimiliki setiap individu agar bisa maksimal dalam memanfaatkan produk serta instrumen *financial* yang ada, sehingga keputusan yang diambil tepat.⁴



Sumber: OJK 2024.

² IDX BEI, Press Release No.039/BEI.SPR/06-2024.

³ Nurhayati, Hariyanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z," 11.

⁴ Safryani dkk, "Analisis Literasi keuangan, perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," 319-320.

Literasi keuangan merupakan gabungan dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Pada tahun 2024, OJK bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk pelaksanaan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang bertujuan untuk mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil survei SNLIK 2024, indeks literasi keuangan nasional berada di angka 65,43%, sedangkan literasi keuangan konvensional dan syariah tercatat di angka 65,08% dan 39,11%.⁵ Literasi keuangan merupakan salah satu poin penting bisa dikatakan langkah pertama untuk mencapai tingkat kesuksesan. Literasi keuangan yang tepat dapat menyediakan info keuangan yang lengkap dan relevan dalam pengambilan keputusan setiap individu.⁶

Setiap individu, khususnya generasi muda yang hidup di era teknologi yang pesat, mengalami pengaruh FOMO yang lebih besar dibandingkan dengan generasi lainnya.⁷ Maraknya konten investasi yang tersebar di media sosial membuat para pemuda yang memiliki rasa takut ketinggalan tren dan mudah tergiur, berinvestasi tanpa berpikir panjang dan tidak melakukan riset terlebih dahulu tentang keamanan investasi tersebut. Hal ini yang dapat

⁵ Sikapiuangmu, "Intip Hasil SNLIK 2024".

⁶ Putri, NA. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember", 2.

⁷ VestNews, "Generasi Z dan Perangkap FOMO".

merugikan individu yang mengakibatkan investasi bodong atau dikenal dengan sebutan skema ponzi. Seperti kasus yang terjadi pada 4 Juli 2024, Ahmad Rafif Raya seorang *influencer* saham yang gagal kelola dana Rp. 71 M secara ilegal, penyebaran kontennya melalui akun sosial media instagram @waktubelisaham dan PT Waktunya Beli Saham ini belum ada izin OJK sebagai manajer investasi atau penasihat investasi yang artinya tidak ada izin untuk menghimpun dana masyarakat secara pribadi.⁸

FOMO kepanjangan dari *Fear Of Missing Out*, istilah yang sering untuk menyebut seseorang yang kecanduan sosial media, karena takut ketinggalan informasi, berita dan gosip, sehingga memaksa diri untuk online terus menerus. Dalam dunia investasi, FOMO adalah sebuah perasaan mudah takut ketinggalan akan peluang besar pada pasar saham yang sedang tren, hal ini yang membuat seseorang mengambil keputusan tanpa analisa terlebih dahulu yang akan berpengaruh pada pergerakan pasar.⁹ Sering terjadi di pasar saham, forex, atau lainnya seperti cryptocurrency, banyak yang mengejar saham saat terjadi rally di mana harga saham sudah naik tinggi, lalu akhirnya ia membeli saham tersebut. Investasi memang menjamin keuntungan di masa depan, tentu akan berdampak tidak baik jika hanya didasari oleh FOMO.

Tidak hanya teknologi, faktor hedonisme juga mendorong perilaku gaya hidup yang konsumtif kepada setiap individu semakin kuat. Keterbukaan pasar *online* membuat individu sulit mengontrol keuangan karena terbiasa

⁸ Finfolk, "Modus Influencer Ahmad Rafif."

⁹ Redaksi OCBC NISP, "Apa itu FOMO".

belanja dengan berlandaskan keinginan daripada kebutuhan.¹⁰ Keterlibatan lingkungan sangat berpengaruh terhadap hedonisme gaya hidup seseorang, baik lingkungan secara nyata maupun sosial. Menurut penelitian Azizah (2020) mengungkap bahwa gaya hidup adalah cara berpikir manusia melakukan aktivitas, atensi, serta pendapatnya dalam membelanjakan uang yang dimiliki. Ideologi hedonisme yakni memenuhi nafsu, keinginan maya semata, mengutamakan penampilan luar dan yang terakhir merupakan sifat dasar manusia yaitu tidak pernah merasa puas. Ensiklopedia Bahasa Indonesia, hedonisme adalah suatu paham di mana terdapat pendapat menyebutkan kepuasan merupakan satu-satunya alasan dalam tindak asusila.¹¹ Motif Hedonistik muncul dari antusiasme dan pengaruh dari individu itu sendiri untuk membeli barang-barang baru dan trend terkini yang menciptakan kepuasan dan kegembiraan atas apa yang telah dicapai.¹²

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini, pengambilan keputusan yang tidak rasional pada pasar modal. Hal ini disebabkan oleh emosional investor yang digambarkan melalui perilaku keuangan.¹³ Menurut teori prospek, perilaku menghindari risiko terjadi ketika pasar berada pada situasi menguntungkan, justru perilaku tersebut mampu menghadapi kendala untuk memperoleh laba yang lebih tinggi lagi. Dalam pengambilan keputusan

¹⁰ Ismeirita, "Dampak Digitalisasi Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial", 676-677.

¹¹ Kusumaningtyas, Ediyono, "Hubungan Antara Hedonisme Dengan Perilaku Konsumtif Di Era Modern".

¹² Nasuha, "Pengaruh *Social Surrounding*, *Lifestyle Shopping*, dan *Hedonic Shopping* Terhadap *Impulse Buying*", 155.

¹³ Fitriasuri, Simanjuntak, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal", 3334.

berinvestasi, Indonesia menjadi pusat perhatian terutama di Asia Tenggara. Sepanjang tahun ini sampai dengan 9 Agustus 2024, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) mencapai Rp11,8 triliun. Data tersebut diikuti dengan volume transaksi harian di angka 17,9 miliar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,1 juta kali transaksi.¹⁴



Gambar 1.2

Sumber: OJK 2024

BEI terus mendorong penggunaan IDX Mobile untuk meningkatkan literasi mengenai pasar modal Indonesia. Dari 5,7 juta investor saham, sebagian besar sudah memiliki aplikasi online trading. Hingga Mei 2024, jumlah pengguna IDX Mobile mencapai 154.883, naik 47% sejak Desember 2023. Rata-rata jumlah pengguna yang dihasilkan setiap hari mencapai 306 pengguna.¹⁵

Generasi muda sangat cocok dengan ekosistem, kenyamanan, serta kemudahan yang ditawarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, transaksi pasar modal di Indonesia telah mengadopsi transaksi secara online.

¹⁴ Bursa Efek Indonesia, "Press Release."

¹⁵ Index Sumut, "Jumlah Investor Pasar Modal"

Permasalahannya adalah investor hanya fokus kepada tingkat imbal hasil yang ditawarkan (*return*) dan kurang memperhatikan tingkat risiko yang akan dialami jika memilih investasi tersebut. Sejak 2017-2024 Satgas telah menghentikan 1.366 entitas investasi ilegal. Tingkat keuntungan dalam investasi biasa dipengaruhi oleh sikap investor dalam mengambil keputusan dan menanggapi risiko yang akan dihadapi.

Penelitian tentang literasi keuangan telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar hanya membahas pemahaman dasar tanpa melihat pengaruh faktor psikologis dan gaya hidup. Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) yang sering terjadi karena pengaruh media sosial juga belum banyak diteliti dalam kaitannya dengan keputusan berinvestasi. Selain itu, hedonisme gaya hidup lebih sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif, tetapi dampaknya pada keputusan investasi di kalangan generasi muda masih jarang dibahas. Hingga saat ini, penelitian yang menggabungkan literasi keuangan, FOMO, dan hedonisme gaya hidup untuk melihat pengaruhnya terhadap keputusan investasi masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang bagaimana ketiga faktor ini memengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi.

Alasan peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai lokasi penelitian karena fakultas ini memiliki konsentrasi keilmuan di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis yang relevan dengan topik penelitian tentang keputusan berinvestasi. Sehingga mereka dianggap sebagai subjek yang tepat

untuk meneliti Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), Dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji topik PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO), DAN HEDONISME GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI. Nantinya hasil penelitian ini dapat membantu investor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi dan dapat membuat keputusan yang lebih rasional.

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian, penentuan atau perumusan masalah sangat penting untuk menuntun peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi?
2. Apakah *fear of missing out* (FOMO) berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi?
3. Apakah hedonisme gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi?
4. Apakah literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO), dan hedonisme gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.
2. Mengetahui pengaruh *fear of missing out (FOMO)* terhadap keputusan berinvestasi.
3. Mengetahui pengaruh hedonisme gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi.
4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan, *fear of missing out (FOMO)*, dan hedonisme gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat melingkupi kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat tersebut berupa manfaat teoritis maupun praktis, meliputi manfaat bagi peneliti, institusi terkait, serta masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk memastikan bahwa manfaat dari penelitian tersebut realistis.¹⁷

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya:

1. Secara Teoritis

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, UIN KHAS JEMBER, 2021, 39.

¹⁷ Tim Penyusun, 23.

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya tentang pengaruh literasi keuangan, *fear of missing out*, dan hedonisme gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi. Memberikan inspirasi lebih lanjut sebagian komponen penelitian seperti variabel penelitian, metode penelitian, kasus dan lain sebagainya. Hasil penelitian diharap dapat menambah kontribusi generasi selanjutnya dalam minat membaca maupun mengetahui fenomena atau kasus dalam dunia investasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan temuan dalam penelitian ini memberikan wawasan baru sebagai dasar pemikiran penelitian selanjutnya mengenai fenomena atau kasus yang terjadi pada dunia investasi.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat bermanfaat bagi universitas dan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menjadi rujukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Informan

Diharapkan bermanfaat bagi informan untuk menambah pengetahuan literasi keuangan dan menghindarkan FOMO serta hedonisme dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di pasar modal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu objek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen. (Hardani dkk., 2020).

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸

a. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab dan timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan (X_1), *fear of missing out* (FOMO) (X_2), dan hedonisme gaya hidup (X_3).

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan berinvestasi (Y).

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 76.

2. Indikator Variabel

Setelah menjelaskan variabel independen dan variabel dependen sebelumnya, perlu juga menjelaskan variabel beserta indikatornya. Indikator variabel merupakan representasi empiris dari variabel yang sedang diteliti dan akan digunakan sebagai dasar menyusun butir atau item pertanyaan dalam angket, *interview*, dan observasi.¹⁹

Berikut merupakan variabel dan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1.1
Indikator Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber
Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi.	Literasi Keuangan	- Pengetahuan Keuangan - Perilaku Keuangan - Sikap Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan (SNLIK 2019).
	<i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO)	- Kecemasan Sosial - Keinginan untuk keterlibatan sosial - Ketakutan tertinggal	Ryan & Deci dan diterapkan oleh Przybylski et al. "Self-determination theory (SDT)"
	Hedonisme Gaya Hidup	- Perilaku konsumtif - Kesenangan jangka pendek - Sosial Hedonisme	Aristippos, "Aristippos dari Cyrene"
	Keputusan Berinvestasi	- Tingkat Tabungan - Tingkat Investasi - Produktivitas Modal	Roy Harrod dan Evsey Domar, "Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar"

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁰

Berikut definisi-definisi yang ada dalam penelitian ini:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang produk, konsep, risiko, dan keterampilan keuangan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan dengan informasi yang baik.²¹ Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan untuk meningkatkan kapasitas individu untuk mengelola keuangan dan menghindari risiko yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian ini menggunakan literasi keuangan dengan indikator pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan seseorang.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

²¹ Safitri, dkk. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat", 222.

2. *Fear Of Missing Out* (FOMO)

Kamus Oxford menjelaskan pengertian tentang *Fear Of Missing Out* (FOMO) merupakan suatu bentuk kecemasan terhadap adanya peristiwa menarik yang terjadi di tempat lain. Kecemasan yang terjadi ini terstimulasi oleh hal-hal yang ditulis di dalam media sosial seseorang. Hodgkinson (2016) menjelaskan bahwa *Fear of Missing Out* atau lebih sering disingkat FOMO merupakan suatu ajakan atau seruan awal, dapat secara langsung maupun impersonal yang berasal dari sebuah organisasi.

Penelitian ini menggunakan indikator kecemasan, ajakan, dan khawatir tertinggal trend atas peristiwa yang terjadi diluar sana, dimana individu sendiri merasa jika kita tidak mengikuti trend maka akan ada kecemasan.

3. Hedonisme Gaya Hidup

Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan hidup adalah tujuan utama (Moeliono, 1998). Pengaruh Gaya hidup hedonisme sangat dipengaruhi oleh berbagai teknologi, salah satunya adalah internet, menyebabkan gaya hidup hedonisme. Karena globalisasi, seseorang lebih mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif, yang dapat mempengaruhi pola pikir mereka, menyebabkan mereka mencari berbagai cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Hedonisme gaya hidup berfokus pada kesenangan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utama. Penelitian ini menggunakan indikator perilaku

konsumtif, kesenangan jangka pendek, dan tekanan sosial melihat kebiasaan generasi muda memprioritaskan kesenangan diri bukan karena kebutuhan.

4. Keputusan Berinvestasi

Menurut (Lewellen dkk., 1977) keputusan investasi memilih mengeluarkan uang di masa sekarang berharap mendapatkan keuntungan dimasa depan. variabel demografi seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan tingkat pendidikan merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Keputusan berinvestasi adalah cara untuk mendefinisikan dan mengukur proses yang digunakan seseorang dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi, termasuk pemilihan jenis investasi, alokasi dana, dan periode investasi.

Penelitian ini menggunakan indikator tingkat pengalaman investasi, tingkat risiko yang diinginkan, dan tingkat kesadaran kondisi ekonomi. Sebagian dari generasi muda masih belum melek investasi, belum sadar tentang kesadaran kondisi ekonomi, dan memulai investasi tanpa melihat risiko investasi tersebut.

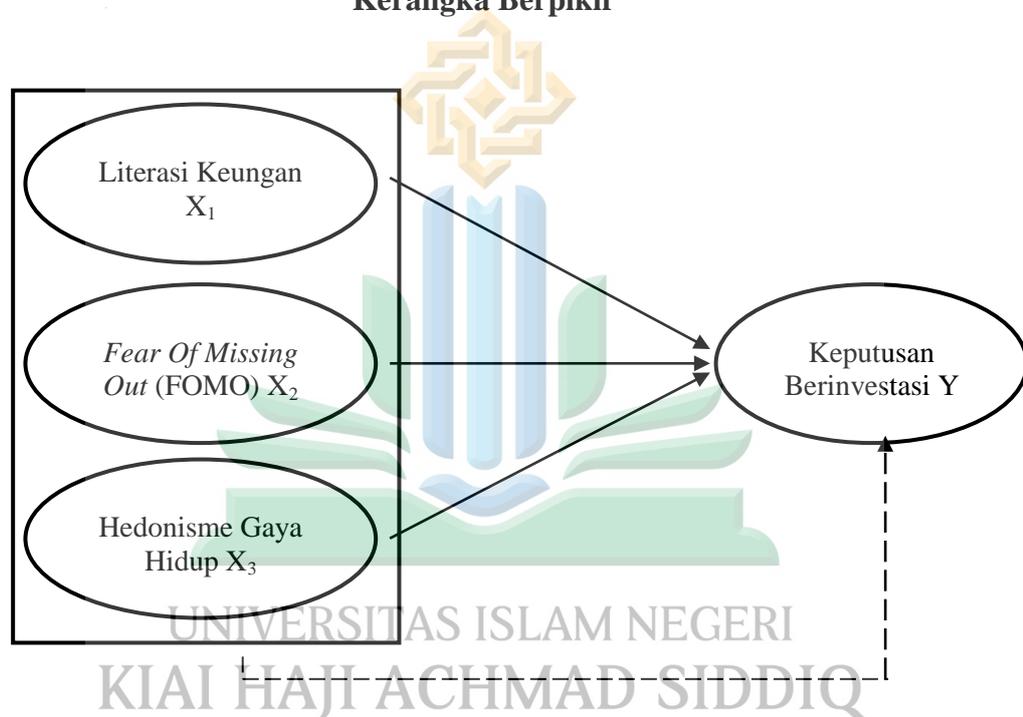
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk

mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²²

Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa literasi keuangan (X1), *fear of missing out (FOMO)* (X2) dan hedonisme gaya hidup (X3) mempengaruhi keputusan berinvestasi (Y).

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir



Berikut penjelasan kerangka berpikir:

—————→ = Pengaruh Parsial

- - - - -→ = Pengaruh Simultan

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi.
2. *Fear Of Missing Out (FOMO)* Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi.
3. Hedonisme Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

4. Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta empiris. Hipotesis juga mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang diamati serta dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan. (k,2017:Sarwono, 2006).

Sheerina Said Mazruk dkk (2023), dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Fear Of Missing Out* Terhadap keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milenial Kota Medan”. Hasil penelitian menunjukkan Literasi keuangan, gaya hidup dan *fear of missing out* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang rasional. Sedangkan individu yang mengalami FOMO sering membuat keputusan impulsif. Gaya hidup hedonis mendorong individu untuk lebih memilih keinginan daripada kebutuhan. Ketiga variabel ini secara simultan memengaruhi keputusan berinvestasi saham.

Berikut merupakan hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti:

1. H1: terdapat pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

2. H2: terdapat pengaruh variabel *fear of missing out* (FOMO) terhadap keputusan berinvestasi.
3. H3: terdapat pengaruh variabel hedonisme gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi.
4. H4: terdapat pengaruh secara simultan dari variabel literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO), dan hedonisme gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang berhubungan dengan Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), Hedonisme Gaya Hidup, dan Keputusan Berinvestasi dijelaskan dalam tinjauan literatur bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi tentang penjelasan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data akan diuraikan serta dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021, dan mengidentifikasi variabel mana saja yang berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2021.

BAB V : PENUTUP

Pembahasan hasil penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO), dan hedonisme gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, berikut penelitian terdahulu:

1. Penelitian oleh I Made Santiara dkk (2024), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi”, Jurnal, Universitas pendidikan Ganesha.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi efek literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding bias* pada keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan memiliki efek positif dan signifikan pada keputusan investasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen. Penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

keuangan, *overconfidence*, dan *herding bias*. Sedangkan penelitian terkini mengalami perubahan dengan variabel literasi keuangan, *fear of missing out (FOMO)*, dan hedonisme gaya hidup. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah sama-sama menggunakan keputusan berinvestasi sebagai variabel dependen dan menggunakan metode pendekatan kuantitatif.²⁵

2. Penelitian oleh Rasyidatunnisa dkk (2024), dengan judul “Pengaruh Fenomena FOMO dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal”, *Prosiding*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fenomena FOMO dan literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena FOMO dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen yang mengalami perubahan dimana penelitian terkini terdapat tambahan variabel hedonisme gaya hidup sebagai X3. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama sama menggunakan

²⁵ Santiara, dkk, “Pengaruh literasi Keuangan, *Overconfidence* dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi” (Jurnal, Universitas Pendidikan ganesha, 2024).

variabel FOMO, literasi keuangan dan keputusan berinvestasi. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.²⁶

3. Penelitian oleh Wanda Ayu Rasari dan Endang Wulandari (2024), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, Jurnal, Universitas Sahid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pendapatan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen mengalami perubahan dan penambahan yaitu FOMO dan hedonisme gaya hidup tanpa variabel pendapatan. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan keputusan berinvestasi, metode yang digunakan sama-sama pendekatan kuantitatif.²⁷

4. Penelitian oleh Aliifah Nurhayati dan Ati Harianti (2023), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta”, Jurnal, Universitas Trilogi.

²⁶ Rasyidatunnisa, dkk, “Pengaruh Fenomena FOMO dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal”. (Jurnal, UIN Antasari Banjarmasin, 2024).

²⁷ Rasari dan Wulandari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. (Jurnal, Universitas Sahid, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi Gen Z di Kota Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi Gen Z di DKI Jakarta.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen, pada penelitian terkini mengalami perubahan variabel pendapatan di penelitian terdahulu menjadi variabel FOMO. Persamaan Penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan keputusan berinvestasi juga menggunakan metode pendekatan kuantitatif.²⁸

5. Penelitian oleh Sheerina Said Mazruk dkk (2023), dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Fear Of Missing Out* Terhadap keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milenial Kota Medan”, Jurnal, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan FOMO terhadap keputusan berinvestasi saham generasi milenial di kota medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan FOMO

²⁸ Nurhayati dan Harianti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta”. (Jurnal, Universitas Trilogi, 2023)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham secara simultan dan parsial.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu variabel independen yang letaknya tertukar dan gaya hidup tanpa ada kata hedonisme serta obyek yang dituju masing-masing peneliti berbeda. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu jumlah variabel yang sama hanya saja pada penelitian terkini variabel X2 FOMO dan variabel X3 Hedonisme gaya hidup. Pendekatan penelitian sama sama menggunakan kuantitatif.²⁹

6. Penelitian oleh Afif Hadi Susanto (2023), dengan judul “Pengaruh FOMO, *Technical Analysis Knowledge*, dan *Fundamental analysis Knowledge* Terhadap Keputusan Investasi Dengan *Financial Behavior* Sebagai Pemoderasi”, Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah FOMO dan analisis (teknis dan fundamental) mempengaruhi keputusan investasi dan menguji peran moderasi perilaku keuangan dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini mendukung pengaruh analisis teknis dan fundamental terhadap keputusan berinvestasi, serta perilaku keuangan sebagai pemoderasi FOMO terhadap keputusan berinvestasi.

²⁹ Mazruk, dkk, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Fear Of Missing Out* Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada generasi Milenial Di Kota Medan”. (Jurnal, UIN Sumatera Utara, 2023)

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen analisis teknis dan fundamental serta perilaku keuangan sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terkini tidak menggunakan pemoderasi. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel FOMO dan keputusan berinvestasi serta pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif.³⁰

7. Penelitian oleh Agustina Eka Harjanti dan Heni Risnawati (2023), dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa”, Jurnal, Universitas Muhamadiyah Kudus.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen pendapatan dan perilaku keuangan, pada penelitian terkini mengalami perubahan menjadi 3 variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, FOMO, dan hedonisme gaya hidup. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan

³⁰ Susanto, “Pengaruh FOMO, *Technical Analysis Knowledge*, dan *Fundamental Analysis Knowledge* Terhadap Keputusan Investasi Dengan *Financial Behavior* Sebagai Pemoderasi”. (Tesis, STIE YKPN Yogyakarta, 2023).

variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan keputusan berinvestasi. Pendekatan penelitian juga menggunakan kuantitatif.³¹

8. Penelitian oleh Enrico Adya Wiguna dkk (2023), dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Kelompok pekerja Di Daerah Sedati Sidoarjo”, Jurnal, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada kelompok pekerja di daerah Sedati, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi kelompok pekerja.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel, sedangkan pada penelitian terkini menggunakan 3 variabel independen. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu menggunakan variabel yang sama dan metode pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif.³²

9. Penelitian oleh Munir Nur Komarudin dkk (2023), dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa”, *Prosiding*, Universitas Kuningan.

³¹ Harjanti dan Risnawati, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa”, (Jurnal, UNMUH Kudus, 2023).

³² Wiguna, dkk, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Kelompok Pekerja Di Daerah Sedati Sidoarjo.” (Jurnal, UNTAG Surabaya, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investasi saham di kalangan mahasiswa (studi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan). Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen yang berbeda, pada penelitian terkini variabel independen menggunakan FOMO sebagai pengganti perilaku keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan gaya hidup keputusan berinvestasi dan metode pendekatan menggunakan kuantitatif.³³

10. Penelitian oleh Reza Pachlevi dan Lini Ingriyani (2023), dengan judul “Peran *Personal* dan *Sosial Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap Keputusan Investasi”. Jurnal, Politeknik Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran dari *Personal* FoMO dan *Sosial* FoMO terhadap keputusan investasi investor pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Personal* FoMO dan *Sosial* FoMO memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen *Personal* FoMO dan *Sosial* FoMO. Persamaan

³³ Komarudin, dkk “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa.” (*Prosiding*, Universitas Kuningan, 2023).

penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen keputusan investasi, penelitian terkini juga menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁴

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1	I Made Santiardkk (2024), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Overconfidence</i> , dan <i>Herding Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi”.	Variabel Independen: literasi keuangan, <i>overconfidence</i> , dan <i>herding bias</i> . Variabel Dependen: keputusan investasi.	Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan memiliki efek positif dan signifikan pada keputusan investasi.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen. Penelitian terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan, <i>overconfidence</i> , dan <i>herding bias</i> . Sedangkan penelitian terkini mengalami perubahan dengan variabel literasi keuangan, <i>fear of missing out (FOMO)</i> , dan hedonisme	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah sama-sama menggunakan keputusan berinvestasi sebagai variabel dependen dan menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

³⁴Pachlevi, “Peran *Personal* dan *Sosial Fear of Missing Out (FOMO)* terhadap Keputusan Investasi”. (Jurnal, Politeknik Negeri Jakarta, 2023)

No	Nama, Tahun, judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
				gaya hidup.	
2	Rasyidatunnisa dkk (2024), dengan judul “Pengaruh Fenomena Fomo dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal”.	Variabel Independen: FOMO dan literasi keuangan. Variabel Dependen: keputusan berinvestasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena FOMO dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen yang mengalami perubahan dimana penelitian terkini terdapat tambahan variabel hedonisme gaya hidup sebagai X3.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama sama menggunakan variabel FOMO, literasi keuangan dan keputusan berinvestasi. Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif.
3	Wanda Ayu Rasari dan Endang Wulandari (2024), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”.	Variabel Independen: literasi keuangan dan pendapatan. Variabel Dependen: keputusan investasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen mengalami perubahan dan penambahan yaitu FOMO dan hedonisme gaya hidup tanpa variabel pendapatan.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan dan keputusan berinvestasi, metode yang digunakan sama-sama pendekatan kuantitatif.

No	Nama, Tahun, judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
4	Aliifah Nurhayati dan Ati Harianti (2023), dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta”.	Variabel Independen: literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup. Variabel Dependen: keputusan berinvestasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi Gen Z di DKI Jakarta.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen, pada penelitian terkini mengalami perubahan variabel pendapatan di penelitian terdahulu menjadi variabel FOMO.	Persamaan Penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan keputusan berinvestasi juga menggunakan metode pendekatan kuantitatif.
5	Sheerina Said Mazruk dkk (2023), dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, <i>Fear Of Missing Out</i> Terhadap keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milenial Kota Medan”.	Variabel Independen: tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan <i>fear of missing out</i> . Variabel Dependen: keputusan berinvestasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan FOMO berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham secara simultan dan	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu variabel independen yang letaknya tertukar dan gaya hidup tanpa ada kata hedonisme serta obyek yang dituju masing-masing peneliti berbeda.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu jumlah variabel yang sama hanya saja pada penelitian terkini variabel X2 FOMO dan variabel X3 Hedonisme gaya hidup. Pendekatan penelitian sama sama menggunakan

No	Nama, Tahun, judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			parsial.		an kuantitatif.
6	Afif Hadi Susanto (2023), dengan judul “Pengaruh FOMO, <i>Technical Analysis Knowledge</i> , dan <i>Fundamental analysis Knowledge</i> Terhadap Keputusan Investasi Dengan <i>Financial Behavior</i> Sebagai Pemoderasi”.	Variabel Independen: FOMO, <i>technical analysis knowledge</i> , dan <i>fundamental analysis knowledge</i> . Variabel Dependen: keputusan investasi.	Hasil dari penelitian ini mendukung pengaruh teknis dan fundamental terhadap keputusan berinvestasi, serta perilaku keuangan sebagai pemoderasi FOMO terhadap keputusan berinvestasi.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen analisis teknis dan fundamental serta perilaku keuangan sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terkini tidak menggunakan pemoderasi.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel FOMO dan keputusan berinvestasi serta pendekatan penelitian yang sama yaitu kuantitatif.
7	Agustina Eka Harjanti dan Heni Risnawati (2023), dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa”.	Variabel Independen: literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme. Variabel Dependen: keputusan berinvestasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen pendapatan dan perilaku keuangan, pada penelitian terkini mengalami perubahan menjadi 3	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan keputusan berinvestasi. Pendekatan

No	Nama, Tahun, judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			mahasiswa .	variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, FOMO, dan hedonisme gaya hidup.	penelitian juga menggunakan kuantitatif.
8	Enrico Adya Wiguna dkk (2023), dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Kelompok pekerja Di Daerah Sedati Sidoarjo”.	Variabel Independen: gaya hidup dan literasi keuangan. Variabel Dependen: minat investasi.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap minat investasi kelompok pekerja.	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen pada penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel, sedangkan pada penelitian terkini menggunakan 3 variabel independen.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu menggunakan variabel yang sama dan metode pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif.
9	Munir Nur Komarudin dkk (2023), dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa”.	Variabel Independen: literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup. Dependen: keputusan investasi.	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup baik secara parsial maupun simultan	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini terletak pada variabel independen yang berbeda, pada penelitian	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan, gaya hidup,

No	Nama, Tahun, judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.	terkini variabel independen menggunakan FOMO.	dan keputusan berinvestasi dan metode pendekatan menggunakan kuantitatif.
10	Reza Pachlevi dan Lini Ingriyani (2023), dengan judul “Peran <i>Personal</i> dan <i>Sosial Fear of Missing Out</i> (FOMO) terhadap Keputusan Investasi”.	Variabel Independen: <i>Personal</i> FoMO dan <i>Sosial</i> FoMO. Variabel Dependen: keputusan investasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan <i>Personal</i> FoMO dan <i>Sosial</i> FoMO memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi..	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini adalah variabel independen <i>Personal</i> FoMO dan <i>Sosial</i> FoMO.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian terkini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen keputusan investasi, penelitian terkini juga menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teoritis yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih mendalam akan membantu memperdalam pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang dipandang sebagai perspektif.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), keputusan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

1. Literasi Keuangan memengaruhi sikap seseorang terhadap investasi karena pengetahuan finansial yang memadai membentuk pandangan positif terhadap investasi.
 2. FOMO (Fear of Missing Out) adalah norma subjektif yang tercipta dari tekanan sosial dan memengaruhi perilaku seseorang untuk mengikuti tren investasi.
 3. Hedonisme Gaya Hidup berkaitan dengan kontrol perilaku yang dirasakan, di mana individu lebih memprioritaskan konsumsi untuk kesenangan dari pada keputusan investasi yang terencana.
1. Teori Literasi Keuangan
 - a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.³⁵ Remund (2010) mendefinisikan *financial literacy* sebagai, ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan

³⁵ OJK, "SNLKI 2021-2025".

jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Aspek sikap dan perilaku keuangan juga menjadi perhatian berbagai negara pada saat merevisi strategi nasional literasi keuangan mereka. Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai (World Bank, 2016).

Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan serta memberikan sumbangan pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Dengan meningkatnya kompleksitas ekonomi dan kebutuhan akan produk keuangan, individu memerlukan literasi keuangan untuk mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif. Pengetahuan keuangan sangat krusial bagi individu agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat menyebabkan kerugian, seperti dampak inflasi, penurunan kondisi ekonomi domestik maupun internasional, atau perubahan dalam sistem ekonomi.³⁶

Nidar & Bestari (2012) menjelaskan bahwa perekonomian nasional tidak akan berpengaruh pada krisis keuangan global jika masyarakat memahami sistem keuangan. Kesalahpahaman menyebabkan banyak

³⁶ Arianti, Literasi Keuangan, 10.

orang mengalami kerugian keuangan, sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumsi, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, dan menghitung perbedaan antara kredit konsumen dan pinjaman bank. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan.

b. *Theory Of Reasoned Action (TRA)*

Teori ini menggambarkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan (Ajzen & Fishbein, 1975). Konsep penting teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting, kehendak (*intention*) ditentukan oleh sikap dan norma subjektif (Jogiyanto, 2007).

Teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh (Ajzen dalam Jogiyanto 2007) dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*). Inti teori ini mencakup 3 hal yaitu; yaitu keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*), serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Dalam Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka. Niat ini sendiri dibentuk oleh dua faktor utama: sikap dan norma subjektif. Sikap terbentuk dari keyakinan tentang hasil suatu tindakan, sedangkan norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan tentang pendapat orang lain dan keinginan untuk memenuhi harapan tersebut.³⁷ Secara sederhana, teori ini menyatakan bahwa seseorang cenderung melakukan suatu tindakan jika mereka memandangnya positif dan percaya bahwa orang lain mendukung tindakan tersebut.

c. Ayat Al-Qur'an Tentang Literasi Keuangan

Dalam QS. Al-Isra ayat 29, yang berbunyi:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Janganlah engkau membuat tanganmu terikat pada lehermu (kikir) dan jangan pula engkau mengulurkannya secara berlebihan, karena nanti engkau akan menyesal dan tercela." (QS. Al-Isra 17:29).³⁸

Tafsir ayat ini menjelaskan pentingnya memiliki pemahaman tentang keuangan atau literasi keuangan. Tanpa pengetahuan yang cukup, seseorang bisa terjerumus pada pemborosan atau bahkan sikap kikir. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijak dan teratur.³⁹

³⁷ Sriolago, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi," 11.

³⁸ Al-qur'an. QS Al-Isra : 29.

³⁹ Yoanda, "Pengaruh Literasi Keuangan." Jurnal. 2024: 106.

2. Teori *Fear Of Missing Out* (FOMO)

a. Pengertian FOMO

FOMO merupakan akronim dari *fear of missing out*. FOMO adalah perasaan seseorang takut kehilangan momen penting kepada orang atau kelompok lain melalui media. Jika seseorang tidak masuk ke media sosial atau melihat postingan baru orang lain, seseorang akan merasa takut, *frustasi*, cemas, dan khawatir (rasa takut akan ketinggalan tren). FOMO terjadi pada suatu individu akibat timbulnya sebuah perilaku, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan ada rasa ingin terlibat dalam momen yang sedang ramai terjadi di luar sana.⁴⁰

Menurut kamus Oxford *Fear of Missing Out* diartikan sebuah kecemasan terhadap peristiwa menarik yang sedang terjadi di tempat lain, ketika kita melihat orang lain mengalami kesenangan yang terlihat di media internet dan kita merasa cemas, maka rasa ini kemudian disebut sebagai *Fear of Missing Out*.

b. *Self-Determination Theory* (SDT)

FOMO pertama kali dikonseptualisasikan menggunakan *Self-determination theory* (SDT) atau disebut teori nasib sendiri yang dikembangkan oleh Ryan & Deci dan diterapkan oleh Przybylski et al. Teori ini menjelaskan bagaimana kepribadian terbentuk dan kebutuhan psikologis yang mendorong pembentukan kepribadian. SDT menyatakan bahwa motivasi intrinsik (bukan ekstrinsik) penting

⁴⁰ Susanto, "Pengaruh FOMO."

untuk kesehatan mental, dan motivasi intrinsik terbaik dipromosikan ketika seseorang merasa terhubung secara sosial dengan orang lain.⁴¹

Menurut JWT Intelligence yang dikutip oleh Anggraeni, sebanyak 40% yang menggunakan internet mengalami FOMO. Pada dasarnya FOMO merupakan kecemasan sosial, namun dengan adanya perkembangan internet menyebabkan kondisi saat ini semakin meningkat. JWT Intelligence menyebutkan FOMO terlahir akibat adanya kemajuan perkembangan internet dan media sosial semakin meningkat. Berbagai macam informasi termasuk informasi sosial yang dapat dengan mudah diperoleh tanpa harus bertatap muka⁴².

Menurut Przybylski dalam penelitiannya menemukan fakta bahwa FOMO merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong menggunakan internet maupun media sosial khususnya terhadap individu pada transisi remaja menuju dewasa (*emerging adulthood*) perasaan rendahnya dalam kepuasan hidup dapat mendorong FOMO semakin tinggi, dan FOMO yang tinggi terjadi akibat terlalu sering mengakses internet dalam kondisi yang membutuhkan konsentrasi tinggi.⁴³

Menurut JWT Intelligence 2012, ada beberapa pendorong fenomena FOMO pada investasi yakni sebagai berikut uraiannya;

⁴¹ Ryan, "Self-determination Theory and the facilitation of intrinsic motivation social development, and well-being." *Am Psychol*, 55.

⁴² Anggraeni, "Hubungan Antara *Subjective Well-Being* Dan *Fear of Missing Out* (FoMO) Pada *Emerging Adulthood*," UNTAG Surabaya, 2021.

⁴³ Przybylski et al, "*Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out.*"

- 1) Keterbukaan Informasi. Maksudnya ialah, keterbukaan informasi pada saat ini dapat terjadi melalui media sosial, media digital dan media cetak yang menawarkan profit dari investasi.
- 2) Usia. Sangat Mempengaruhi Pendorong FOMO Pada Investasi. Usia yang produktif sangat menguntungkan untuk melakukan kegiatan berinvestasi dan melakukan kegiatan yang menguntungkan dan ditambah dengan tenaga yang masih penuh.
- 3) Banyaknya Stimulus Untuk Mengetahui Informasi.⁴⁴

3. Teori Hedonisme Gaya Hidup

a. Pengertian Hedonisme Gaya Hidup

Menurut KBBI Hedonisme adalah pandangan yang menganggap bahwa setiap kesenangan dan kenikmatan dalam bentuk materi merupakan tujuan utama dalam hidup seseorang. Hedonisme adalah istilah berasal dari bahasa Yunani “Hedone” berarti kesenangan. Pengertian hedonisme gaya hidup adalah gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas.

Bathem dalam Faqih, 2003. Mendefinisikan gaya hidup hedonisme adalah suatu dorongan individu untuk berperilaku dengan memegang prinsip kesenangan. Menurut Collin gem, hedonisme merupakan sebuah doktrin yang menyampaikan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting di dalam hidup.

⁴⁴ Intelegence, “*Fear Of Missing Out.*”

b. Teori Aristippos

Menurut Aristippos, kesenangan didapat langsung dari panca indra, menurutnya orang yang bijaksana selalu mengusahakan kesenangan sebanyak-banyaknya, sebab kesakitan adalah suatu pengalaman yang tidak menyenangkan, sehingga hal ini menyebabkan individu berperilaku konsumtif. Ia berpandangan bahwa individu yang hedonis cenderung senang berbelanja hal-hal yang tidak dibutuhkan dan menghambur-hamburkan uang hanya untuk berfoya-foya mencari kesenangan. Gaya hidup seperti itulah yang merupakan fenomena perilaku khas negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.⁴⁵

Pemahaman Aristippos didasari pada pemahaman Socrates tentang tujuan akhir hidup manusia, yaitu tujuan alami manusia adalah kesenangan. Apabila manusia tidak bisa mencapainya, maka akan mencari sesuatu yang lain lagi.

c. Faktor Penyebab Hedonisme Gaya Hidup

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu yang didasarkan keyakinan diri sendiri untuk bergaya hidup sesuai keinginannya, hal ini penyebab hedonisme yang paling utama. Sifat dasar lain adalah rasa tidak puas yang tidak berujung. Membuat individu menjadi serakah dan cenderung materialistik

⁴⁵ Haris, "Hedonisme Aristippos."

yang menyebabkan perilaku konsumerisme berujung ke hedonisme.

2) Faktor Eksternal

Faktor hedonisme dari luar adalah arus berita dari luar yang sangat besar atau globalisasi. Kebiasaan budaya asing yang dianggap senang dianggap membuat senang dan diadaptasi tanpa di filter dulu oleh masyarakat Indonesia. Faktor lain yang paling utama adalah arus westernisasi atau globalisasi informasi, informasi yang ada di satu belahan dunia dinikmati di belahan dunia lainnya.⁴⁶

d. Ayat Al-Qur'an Tentang Hedonisme Gaya Hidup

Dalam QS. At-Takatsur ayat 8, yang berbunyi:

ثُمَّ لَنَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Artinya: Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).⁴⁷

Dalam tafsir, ayat-ayat yang terkait dengan pengelolaan harta dan perilaku keuangan dapat diartikan sebagai peringatan untuk tidak berlebihan dalam mengeluarkan harta dan untuk mengelola keuangan dengan bijak, yang secara tidak langsung terkait dengan keputusan investasi yang bijak dan tidak terpengaruh oleh gaya hidup hedonisme.

Dalam perspektif psikologi dan ekonomi, gaya hidup hedonisme sering kali dikaitkan dengan perilaku konsumtif dan impulsif, yang

⁴⁶ DJKN. "Gaya Hidup Hedonisme".

⁴⁷ Al-qur'an. QS At-Takatsur : 8.

dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan membuat individu lebih fokus pada kesenangan jangka pendek daripada stabilitas jangka panjang.⁴⁸

4. Teori Keputusan Berinvestasi

a. Pengertian Investasi

Menurut KBBI investasi adalah penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi adalah penempatan dana saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.⁴⁹ Terkadang investasi disebut sebagai penanaman modal. Investasi atau penanaman modal memiliki peranan penting dalam perekonomian baik di dalam maupun di luar negeri di setiap tahunnya. Investasi sebagai komitmen sejumlah uang atau sumber daya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*). Menurut Lypsey (1997) Investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini di mana berdasarkan tiga periode waktunya yaitu investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. James C Van Home (2004) Investasi adalah kegiatan yang dilangsungkan dengan memanfaatkan kas pada sekarang ini, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil barang di masa yang akan datang.

⁴⁸ Harjanti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa."

⁴⁹ Sudarmadji, "Analisis Investasi", 1.

b. Teori Investasi Roy Harrod dan Evsey Domar

Investasi merupakan suatu teori modernisasi yang menganut konsep pemikiran Roy Harrod dan Evsey Domar yang lebih pada aliran ekonomi yang berpikir investasi modal merupakan langkah awal, yang membandingkan negara industri dan negara agraris sebagai Negara dunia ketiga, menganggap kemiskinan di negara dunia ketiga dikarenakan minimnya modal dan masalah keterbelakangan adalah masalah modal, yang pemikiran ini menghubungkan antara pertumbuhan ekonomi dengan tabungan dan investasi (Wahyono, 2021). Sehingga (Yusuf et al., 2021) menyatakan bahwa terdapat tipe investor yang memiliki kelebihan likuiditas, namun selektif dalam melakukan investasi.

Menurut (Fridana & Asandimitra, 2020) Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Sedangkan menurut (Nelwan & Tulung, 2018) Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (*real*

assets) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (*financial assets*), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi atau reksadana.⁵⁰

c. Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi menurut Tandelilin (2010) terdiri dari:

1) *Return*

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

2) *Risk*

Investor juga harus mempertimbangkan risiko dalam proses investasi. Tingkat *return* berkorelasi langsung dengan risiko, yaitu: semakin tinggi pengembalian, semakin tinggi risiko.

3) *The Time Factor*

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor.

Suprianik 2023, Perilaku konsumen dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah budaya, sosial, dan ekspektasi

⁵⁰ Mappadang, "Manajemen Investasi",3.

rasional terhadap kenaikan harga di masa depan dan faktor internal yang mempengaruhi adalah harga investasi yang selalu mengalami kenaikan, pendapatan dan atribut merek suatu produk.⁵¹

e. Ayat Al-Qur'an Tentang Keputusan Berinvestasi

Dalam QS. Al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Hasyr 18)⁵²

Dalam konteks ekonomi, tafsir QS Al-Hasyr Ayat 18 dapat diartikan sebagai peringatan untuk melakukan evaluasi diri terhadap keputusan ekonomi yang telah diambil, termasuk keputusan investasi. Ayat ini menekankan pentingnya introspeksi dan perencanaan untuk hari esok (akhirat), yang dalam konteks ekonomi dapat diartikan sebagai perencanaan jangka panjang dan pengelolaan keuangan yang bijak.

⁵¹ Suprianik. "Consumer Behavior in Gold Investing in The Pandemic of COVID-19."

⁵² Al-qur'an. QS Al-Hasyr : 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *me-thodos*, menggambarkan cara atau langkah menuju suatu tujuan. Ini adalah serangkaian langkah sistematis yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk memahami objek penelitian dengan maksud menemukan jawaban yang dapat dijustifikasi secara ilmiah. Penelitian, di sisi lain, merupakan proses terstruktur yang melibatkan pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif mengarah pada analisis fenomena tertentu dalam kehidupan manusia yang dikenal sebagai variabel. Sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diamati, seperti peristiwa, kondisi, atau situasi dengan menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁴

Dengan jenis penelitian tersebut, maka pengumpulan data menggunakan data angket kuesioner google formulir. Dalam penelitian ini, peneliti banyak mengoperasikan angka, mulai dari pengumpulan data, menafsirkan data, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari responden yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan yang telah disediakan pada angket

⁵³ Efendi dan Ibrahim, Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, 3.

⁵⁴ Indah Wahyuni, Metode Penelitian Kuantitatif, 202.

kuesioner google formulir untuk memastikan tingkat dan frekuensi respon mereka.⁵⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut KBBI, populasi merupakan seluruh jumlah objek atau orang yang berada di suatu daerah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti yang menjadi sumber pengambilan sampel.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶

Adapun populasi penelitian terkini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021. Dalam penentuan populasi, peneliti kesulitan untuk mengelompokkan jumlah populasi mahasiswa yang sedang atau pernah melakukan investasi di pasar modal, peneliti menggunakan jumlah keseluruhan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 yakni sebanyak 636.

⁵⁵ Kusumastuti dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, 32.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 126.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono menjelaskan tentang teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁷

Metode pengambilan sampel menggunakan *Non-probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan responden dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi dan teknik pengambilan sampel yang dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan rumus slovin yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{636}{1 + 636 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{636}{1 + 6,36}$$

$$n = \frac{636}{7,36}$$

$$n = 86,41$$

⁵⁷ Sugiyono, 127-128.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 yang pernah melakukan atau sedang melakukan investasi.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* bahwa tidak semua sampel memenuhi standar atau kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dipilih secara sengaja dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mencerminkan populasi dengan baik.

Berikut kriteria yang ditetapkan peneliti untuk memenuhi sampel:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021.
- b. Mahasiswa yang pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah keputusan dalam berinvestasi.

C. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan data primer yang langsung terkait dengan inti masalah penelitian dan digunakan sebagai dasar untuk analisis serta penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. (Sugiyono, 2005)

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena.

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2020.

D. Analisis Data

Teknik analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.⁵⁸ Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Alternatif media untuk menganalisis data penelitian menggunakan *software* IBM SPSS adalah sebuah program komputer yang berfungsi untuk melakukan analisis data serta perhitungan statistik, baik itu untuk statistik parametrik maupun non-parametrik, dengan menggunakan *platform Windows*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup:

⁵⁸ Abdullah, dkk. Metode Penelitian Kuantitatif, 87.

1. Uji Instrumen

Dalam proses penelitian, validitas dan reliabilitas suatu instrumen dari data adalah faktor yang sangat penting dalam proses pengumpulan data, suatu instrumen dalam data sangat mempengaruhi benar tidaknya data yang akan dianalisis.⁵⁹

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. Apabila suatu instrumen memiliki validitas tinggi maka data tersebut dinilai valid dan dapat dianggap memiliki variabel yang diukur sesuai yang diinginkan oleh sang peneliti, sedangkan apabila nilai validitas rendah maka instrumen tersebut masih belum valid, instrumen tersebut kurang mewakili variabel yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data memiliki konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur kepada responden. Instrumen yang *reliabel* memiliki kriteria data yang dapat dipercaya sehingga data tersebut baik dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.

Metode pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach yang digunakan untuk menentukan data *reliabel* atau tidak.

⁵⁹ Aminatus Zahriyah, dkk. Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS, 109

Pengukuran menggunakan metode Alpha Cronbach menggunakan skala 0 sampai 100. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,70 atau lebih, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,70, maka item pernyataan dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi dalam penelitian ini. Uji ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel dependen dan independen mendekati distribusi normal atau tidak. Esensinya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data dalam grafik diagonal. Jika sebaran data mengikuti pola garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam konteks ini, data yang diinginkan adalah data yang memiliki distribusi yang mendekati normal.

Grafik tersebut menggunakan Normal Probability Plot, di mana distribusi kumulatif dari aktual dibandingkan dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Garis diagonal lurus dari kiri bawah

⁶⁰ Imam Ghozali, "Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya" (Semarang: Yoga Pratama, 2020),

ke kanan atas mewakili distribusi normal, sementara distribusi kumulatif dari data aktual ditampilkan melalui plot.⁶¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengidentifikasi situasi di mana terdapat hubungan linier yang sangat kuat atau mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik biasanya tidak mengalami masalah multikolinieritas. Untuk mengidentifikasi apakah multikolinieritas ada atau tidak, kita dapat memeriksa nilai Toleransi, dimana nilai Toleransi yang lebih besar atau sama dengan 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil atau sama dengan 10 dapat diartikan sebagai tidak ada multikolinieritas. Sebaliknya, jika Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10 atau VIF lebih besar atau sama dengan 10, kemungkinan terjadi masalah multikolinieritas.⁶²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi keadaan di mana varians residu dalam model regresi tidak stabil. Sebuah model regresi yang baik diharapkan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Kondisi heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi

⁶¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 69.

⁶² Mufattiroh, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021* (Skripsi, UIN KHAS JEMBER, 2022), 47.

meningkat. Untuk mengenali heteroskedastisitas, kita dapat mengevaluasi pola sebaran titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik tersebar secara tidak teratur di sekitar garis nol pada sumbu Y, itu menunjukkan adanya indikasi ketiadaan heteroskedastisitas.⁶³

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Uji T, juga dikenal sebagai uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini melibatkan perbandingan antara nilai t yang dihitung dengan nilai t tabel atau mengevaluasi signifikansi pada setiap nilai t yang dihasilkan. Proses uji t mirip dengan uji F, namun dilakukan secara terpisah untuk setiap variabel independen. Ini biasanya dilihat dalam analisis regresi full model/enter di perangkat statistik seperti SPSS. Selain itu, uji t juga dapat digantikan metode stepwise dalam analisis regresi.⁶⁴

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F juga dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA, digunakan untuk mengevaluasi bagaimana semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat memiliki tingkat signifikansi yang memadai. Uji F melibatkan perbandingan antara nilai F Hitung dengan nilai F tabel.

⁶³ Mufattiroh, 48.

⁶⁴ Anwar Hidayat, "Uji F dan Uji T" Statistika, Januari 2014.

Jika nilai F Hitung melebihi nilai F tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa model tersebut signifikan. Untuk mempertimbangkan model sebagai signifikan, nilai dalam kolom signifikansi (%) harus lebih kecil dari nilai alpha yang telah ditentukan oleh peneliti (biasanya dalam ilmu sosial, alpha umumnya sekitar 10%, 5%, atau 1%). Sebaliknya, jika nilai F Hitung lebih rendah dari nilai F_{tabel} , maka model dianggap tidak signifikan, dan nilai dalam kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.⁶⁵

4. Uji Regresi Linier Berganda

a. Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda terdapat satu variabel dependen (terikat) dan terdapat dua atau lebih variabel independen (bebas). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji antara variabel independen dengan variabel dependen untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.⁶⁶ Model analisis regresi linier berganda dipilih oleh peneliti karena memang model regresi linier berganda bertujuan untuk meneliti lebih lanjut dari satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel tergantung.

Variabel independen pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1) *Fear Of Missing Out* (FOMO) (X_2) dan Hedonisme

⁶⁵ Hidayat, Uji F dan Uji T, 2014.

⁶⁶ Singgih Santoso, "Spss 22 From Essential To Expert Skills", 342.

Gaya Hidup (X_3) dengan variabel dependennya adalah Keputusan Berinvestasi (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan rumus:⁶⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Keputusan Berinvestasi)

a = Konstanta

X_1 = Variabel Independen (Literasi Keuangan)

X_2 = Variabel Independen (*Fear Of Missing Out* (FOMO))

X_3 = Variabel Independen (Hedonisme Gaya Hidup)

b_1 = Koefisien Literasi Keuangan

b_2 = Koefisien *Fear Of Missing Out* (FOMO)

b_3 = Koefisien Hedonisme Gaya Hidup

e = Kesalahan standar

Untuk menganalisis data guna pengaruh mengetahui koefisien variabel bebas terhadap variabel ketertarikan peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat didefinisikan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi

⁶⁷ J. Supranto, "Statistik Teori Dan Aplikasi", 239.

digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.⁶⁸

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, dengan nilai mendekati 1 menunjukkan model yang kuat dalam menjelaskan variabilitas dan nilai mendekati 0 menunjukkan model yang lemah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26" EDISI 10, 218.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tidak terlepas dari latar belakang historis, yaitu proses transformasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember, dan selanjutnya menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dilakukan melalui langkah-langkah yang dirumuskan Tim *Taskforce* yang dibentuk oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember. Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember. Selanjutnya, Institut Agama Islam Negeri Jember resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 yang diterbitkan pada 11 Mei 2021. Nama Universitas Islam Negeri Jember diberikan untuk menghormati Kiai Haji Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama serta sebagai perintis pendirian Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Proses ini kemudian diatur lebih lanjut melalui Peraturan

Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁶⁹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas baru di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki empat program studi (prodi), yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Jember hingga menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum berdiri. Saat itu, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah ada di bawah naungan Jurusan Syariah.

Pendirian Prodi Perbankan Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Dengan izin yang diperoleh, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember mengalami perkembangan signifikan, baik dalam proses pendidikan, ketersediaan fasilitas, maupun sumber daya manusia, termasuk dosen dan tenaga kependidikan.

Selain ketiga aspek tersebut, keberadaan Prodi Perbankan Syariah berhasil menarik minat pemangku kepentingan, khususnya calon

⁶⁹ OPRFEBI, “Sejarah FEBI UIN KHAS Jember”, 4 Juli 2024.

mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan pendidikan. Berdasarkan hasil rekapitulasi jumlah pendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, terlihat bahwa jumlah pendaftar untuk Prodi ini cukup banyak. Pada awal pendaftaran tahun 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, sebanyak 269 orang mendaftar untuk Prodi Perbankan Syariah. Dari jumlah tersebut mempertimbangkan kuota sebagai prodi baru, sebanyak 93 orang diterima. Dari 93 orang yang lulus seleksi, 75 orang melakukan registrasi (80,65%).

Pada tahun 2013, Prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Dengan izin yang diperoleh, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember juga mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam hal penyelenggaraan pendidikan, fasilitas, maupun sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketiga aspek tersebut.

Keberadaan Prodi Ekonomi Syariah juga berhasil menarik minat pemangku kepentingan, khususnya calon mahasiswa, untuk memilih program studi ini sebagai tempat pendidikan mereka. Berdasarkan rekapitulasi jumlah pendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, terlihat bahwa jumlah pendaftar untuk Prodi ini meningkat dibandingkan dengan prodi lainnya. Pada tahun pertama pembukaan prodi ini, yaitu tahun akademik 2013/2014, Prodi Ekonomi Syariah menerima

155 calon mahasiswa, sementara kuotanya hanya 110 orang. Dengan demikian, pada tahun akademik 2013/2014, prodi ini harus menolak sekitar 45 calon mahasiswa.

Saat ini, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2015, berdiri pula Prodi Akuntansi Syariah sebagai respons terhadap meningkatnya minat pemangku kepentingan terhadap program-program di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Jember. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang izin penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana, Prodi Zakat dan Wakaf yang awalnya berada di Fakultas Syariah, kemudian berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016, berubah nama menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama ini disertai dengan pemindahan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola empat program studi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).⁷⁰

2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021

⁷⁰ OPRFEBI, "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember".

Tabel 4.1
Data Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Tahun Angkatan 2021

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi Syariah	201
2.	Perbankan Syariah	201
3.	Akuntansi Syariah	206
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	28
Total		636

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

B. Penyajian Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang memberikan gambaran rinci tentang individu, fenomena, kondisi, dan kelompok tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, dengan masing-masing terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 4 pernyataan untuk variabel *Fear Of Missing Out* (FOMO) (X2), 4 pernyataan untuk variabel Hedonisme Gaya Hidup (X3), dan 4 pernyataan untuk variabel Keputusan Berinvestasi (Y). Total keseluruhan pernyataan dalam kuesioner adalah 16. Kuesioner ini disebarikan kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 yang merupakan mahasiswa yang pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal dengan jumlah responden 86 mahasiswa.

1. Karakteristik Responden

Para responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 yang pernah atau sedang berinvestasi di pasar modal. Jumlah responden yang digunakan adalah

sebanyak 86 orang, dan kuesioner disebarikan melalui formulir Google atau google form.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	62	72,09%
2.	Laki-laki	24	27,91%
Total		86	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Data pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa 62 orang atau 72,09% dari total responden adalah perempuan, sedangkan 24 orang atau 27,91% sisanya adalah laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Program studi

Responden pada penelitian ini telah diatur dalam kelompok berdasarkan program studi, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

Tabel 4.3
Program Studi Responden

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1.	Ekonomi Syariah	22	25,58%
2.	Perbankan Syariah	44	51,16%
3.	Akuntansi Syariah	17	19,77%
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	3	3,49%
Total		86	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kuesioner telah dikelompokkan berdasarkan 4 program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Melalui tabel diatas dapat diketahui sebanyak 22 orang

atau 25,58% responden berasal dari program studi Ekonomi Syariah, sebanyak 44 orang atau 51,16% responden berasal dari program studi Perbankan Syariah, sebanyak 17 orang atau 19,77% responden berasal dari program studi Akuntansi Syariah, dan sebanyak 3 orang atau 3,49% responden berasal dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

c. Responden Berdasarkan Jenis Instrumen Investasi

Responden pada penelitian ini telah diatur dalam kelompok berdasarkan jenis instrument investasi. Menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK), investasi di pasar modal dapat memanfaatkan berbagai jenis instrumen yang secara umum mencakup, Saham, Obligasi/ Sukuk, dan Reksa Dana.

Tabel 4.4

Jenis Instrumen Investasi

No	Jenis Instrumen Investasi	Jumlah	Presentase
1.	Saham	57	66,28%
2.	Obligasi/ Sukuk	7	8,14%
3.	Reksa Dana	22	25,58%
Total		86	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 57 orang atau 66,28% responden pernah atau sedang berinvestasi pada jenis saham, sebanyak 7 orang atau 8,14% responden pernah atau sedang berinvestasi pada jenis Obligasi atau Sukuk, dan sebanyak 22 orang atau 25,58% responden pernah atau sedang berinvestasi pada jenis reksa dana.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara merangkum dan menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa membuat kesimpulan yang bersifat luas atau generalisasi. Data yang berkaitan dengan respon responden terhadap variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang berisi perhitungan rata-rata (*mean*), *median*, dan *modus*. Dalam penelitian ini, penggunaan Skala Likert diberi nilai sebagai berikut: sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, ragu-ragu (RG) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan sangat tidak setuju (TST) dengan skor 1. Berdasarkan skoring tersebut, hasil statistik deskriptif untuk data jawaban responden terhadap tiap variabel (baik variabel independen maupun dependen) disajikan sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel

Literasi Keuangan (X1).

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Literasi Keuangan

N	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu - Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang produk investasi.	16 18,6%	48 55,81%	15 17,44%	3 3,49%	4 4,65%	86 100%	Mean:3,8 Median:4 Modus:4
2	Saya paham	16	49	14	4	3	86	Mean:3,

	cara menilai risiko dan menghitung imbal hasil dari jenis investasi yang saya pilih.	18,6%	56,98 %	16,28 %	4,65 %	3,49%	100%	8 Median: 4 Modus: 4
3	Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, saya selalu melakukan riset terlebih dahulu mengenai jenis investasi yang saya pilih.	24 27,91 %	41 47,67 %	14 16,28 %	6 6,98 %	1 1,16%	86 100%	Mean:3,9 Median: 4 Modus: 4
4	Saya memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	26 30,23 %	37 43,02 %	16 18,6%	3 3,49 %	4 4,65%	86 100%	Mean: 3,9 Median: 4 Modus: 4

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
L E M B E R A

Berdasarkan tabel 4.5, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel literasi keuangan (X1) yang terdiri dari 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021 yang berinvestasi menunjukkan hasil sebagai berikut: Pada pernyataan 1, 16 orang (18,6%) memilih Sangat Setuju (SS), 48 orang (55,81%) memilih Setuju (S), 15 orang (17,44%) memilih Ragu - Ragu (RG), 3 orang (3,49%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 4 orang (4,65%) memilih Sangat

Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 1 memiliki mean sebesar 3,8, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 2, terdapat 16 orang (18,6%) memilih Sangat Setuju (SS), 49 orang (56,98%) memilih Setuju (S), 14 orang (16,28%) memilih Ragu - Ragu (RG), 4 orang (4,65%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 3 orang (3,49%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki mean 3,8, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 3, terdapat 24 orang (27,91%) memilih Sangat Setuju (SS), 41 orang (47,67%) memilih Setuju (S), 14 orang (16,28%) memilih Ragu - Ragu (RG), 6 orang (6,98%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 1 orang (1,16%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki mean 3,9, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 4, terdapat 26 orang (30,23%) memilih Sangat Setuju (SS), 37 orang (43,02%) memilih Setuju (S), 16 orang (18,6%) memilih Ragu - Ragu (RG), 3 orang (3,49%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 4 orang (4,65%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 4 memiliki mean 3,9, median 4, dan modus 4.

- b. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel *Fear Of Missing Out* (FOMO) (X2).

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel *Fear Of Missing Out* (FOMO)

N	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu - Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Saya sering merasa cemas jika tidak mengikuti tren investasi terbaru.	25 29,07 %	27 31,4%	14 16,28 %	13 15,12 %	7 8,14 %	86 100%	Mean:3,5 Median:4 Modus:4
2	Rasa khawatir akan kehilangan uang sering mempengaruhi keputusan saya dalam memilih instrumen investasi.	13 15,12 %	45 52,33 %	15 17,44 %	10 11,63 %	3 3,49 %	86 100%	Mean:3,6 Median:4 Modus:4
3	Saya merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi jika mendapatkan rekomendasi dari orang terdekat.	21 24,42 %	41 47,67 %	14 16,28 %	6 6,98%	4 4,65 %	86 100%	Mean:3,8 Median:4 Modus:4
4	Saya lebih cenderung berinvestasi dalam instrumen yang sedang tren.	28 32,56 %	28 32,56 %	15 17,44 %	9 10,47 %	6 6,98 %	86 100%	Mean:3,7 Median:4 Modus:4

Berdasarkan tabel 4.6, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel *fear of missing out* (FOMO) (X2) yang terdiri dari 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021 yang berinvestasi menunjukkan hasil sebagai berikut: Pada pernyataan 1, 25 orang (29,07%) memilih Sangat Setuju (SS), 27 orang (31,4%) memilih Setuju (S), 14 orang (16,28%) memilih Ragu - Ragu (RG), 13 orang (15,12%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 7 orang (8,14%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 1 memiliki mean sebesar 3,5, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 2, terdapat 13 orang (15,12%) memilih Sangat Setuju (SS), 45 orang (52,33%) memilih Setuju (S), 15 orang (17,44%) memilih Ragu - Ragu (RG), 10 orang (11,63%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 3 orang (3,49%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki mean 3,6, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 3, terdapat 21 orang (24,42%) memilih Sangat Setuju (SS), 41 orang (47,67%) memilih Setuju (S), 14 orang (16,28%) memilih Ragu - Ragu (RG), 6 orang (6,98%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 4 orang (4,65%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki mean 3,8, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 4, terdapat 28 orang (32,56%) memilih Sangat Setuju (SS), 28 orang (32,56%) memilih Setuju (S), 15 orang (17,44%) memilih Ragu - Ragu (RG), 9 orang (10,47%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 6 orang (6,98%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 4 memiliki mean 3,7, median 4, dan modus 4.

- c. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Hedonisme Gaya Hidup (X3).

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Hedonisme Gaya Hidup

N	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu - Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Saya menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.	16 18,6%	47 54,65%	14 16,28%	5 5,81%	4 4,65%	86 100%	Mean:3,7 Median:4 Modus:4
2	Saya sering merasa perlu untuk menunjukkan gaya hidup konsumtif kepada orang lain	13 15,12%	31 36,05%	17 19,77%	17 19,77%	8 9,3%	86 100%	Mean:3,2 Median:4 Modus:4
3	Saya merasa lebih puas ketika menghabiskan uang untuk hiburan atau pengalaman	20 23,26%	29 33,72%	16 18,6%	16 18,6%	5 5,81%	86 100%	Mean:3,5 Median:4 Modus:4

	saat ini.:							
4	Saya merasa harus mengikuti tren sosial dalam mengeluarkan uang.	17 19,77 %	24 27,91 %	13 15,12 %	18 20,93 %	14 16,288 %	86 100%	Mean: 3,1 Median: 3 Modus: 4

Berdasarkan tabel 4.7, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel hedonisme gaya hidup (X3) yang terdiri dari 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021 yang berinvestasi menunjukkan hasil sebagai berikut: Pada pernyataan 1, 16 orang (18,6%) memilih Sangat Setuju (SS), 47 orang (54,65%) memilih Setuju (S), 14 orang (16,28%) memilih Ragu - Ragu (RG), 5 orang (5,81%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 4 orang (4,65%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 1 memiliki mean sebesar 3,7, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 2, terdapat 13 orang (15,12%) memilih Sangat Setuju (SS), 31 orang (36,05%) memilih Setuju (S), 17 orang (19,77%) memilih Ragu - Ragu (RG), 17 orang (19,77%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 8 orang (9,3%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki mean 3,2, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 3, terdapat 20 orang (23,26%) memilih Sangat Setuju (SS), 29 orang (33,72%) memilih Setuju (S), 16 orang (18,6%) memilih Ragu - Ragu (RG), 16 orang (18,6%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 5 orang (5,81%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki mean 3,5, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 4, terdapat 17 orang (19,77%) memilih Sangat Setuju (SS), 24 orang (27,91%) memilih Setuju (S), 13 orang (15,12%) memilih Ragu - Ragu (RG), 18 orang (20,93%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 14 orang (16,28%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 4 memiliki mean 3,1, median 3, dan modus 4.

- d. Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden Variabel Keputusan Berinvestasi (Y).

Tabel 4.8
Hasil Statistik Deskriptif Data Angket Jawaban Responden
Variabel Keputusan Berinvestasi

No	Pernyataan	Skala Likert					Jumlah	Nilai Pusat
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu - Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
1	Saya cenderung memilih jenis investasi yang sudah saya pahami dengan baik berdasarkan pengalaman	38 44,19 %	29 33,72 %	9 10,47 %	6 6,98 %	4 4,65%	86 100%	Mean:4 Median: 4 Modus: 5

	saya sebelumnya.							
2	Saya merasa nyaman mengambil risiko dalam investasi.	17 19,77 %	40 46,51 %	19 22,09 %	7 8,14 %	3 3,49%	86 100%	Mean:3,7 Median:4 Modus:4
3	Saya merasa nyaman berinvestasi dalam instrumen yang memiliki risiko sedang, dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang seimbang.	18 20,93 %	46 53,49 %	13 15,12 %	6 6,98 %	3 3,49%	86 100%	Mean:3,8 Median:4 Modus:4
4	Ketika perekonomian sedang tidak stabil, saya cenderung mengurangi investasi di instrumen berisiko tinggi.	22 25,58 %	46 53,49 %	9 10,47 %	5 5,81 %	4 4,65%	86 100%	Mean:3,8 Median:4 Modus:4

Berdasarkan tabel 4.8, hasil statistik deskriptif dari angket jawaban responden pada variabel keputusan berinvestasi (Y) yang terdiri dari 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021 yang berinvestasi menunjukkan hasil sebagai berikut: Pada pernyataan 1, 38 orang (44,19%) memilih Sangat Setuju (SS), 29 orang (33,72%) memilih Setuju (S), 9 orang

(10,47%) memilih Ragu - Ragu (RG), 6 orang (6,98%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 4 orang (4,65%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 1 memiliki mean sebesar 4, median 4, dan modus 5.

Untuk pernyataan 2, terdapat 17 orang (19,77%) memilih Sangat Setuju (SS), 40 orang (46,51%) memilih Setuju (S), 19 orang (22,09%) memilih Ragu - Ragu (RG), 7 orang (8,14%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 3 orang (3,49%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 2 memiliki mean 3,7, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 3, terdapat 18 orang (20,93%) memilih Sangat Setuju (SS), 46 orang (53,49%) memilih Setuju (S), 13 orang (15,12%) memilih Ragu - Ragu (RG), 6 orang (6,98%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 3 orang (3,49%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 3 memiliki mean 3,8, median 4, dan modus 4.

Untuk pernyataan 4, terdapat 22 orang (25,58%) memilih Sangat Setuju (SS), 46 orang (53,49%) memilih Setuju (S), 9 orang (10,47%) memilih Ragu - Ragu (RG), 5 orang (5,81%) memilih Tidak Setuju (TS), dan 4 orang (4,65%) memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai pusat untuk pernyataan 4 memiliki mean 3,8, median 4, dan modus 4.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah instrumen pengukuran telah tepat dalam mengukur variabel yang dimaksud serta menilai sejauh mana kevalidan item-item dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk menguji validitas adalah perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Perbandingan tersebut dihitung berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n-2$, di mana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini melibatkan 86 sampel, sehingga n dalam penelitian ini adalah 86. Dengan jumlah sampel tersebut, df yang diperoleh adalah 86 ($86-2 = 84$). Nilai r_{tabel} pada df 84 dan signifikansi 0,05 adalah 0,214. Berdasarkan ketentuan ini: jika $r_{hitung} > 0,212$ maka item dianggap valid, sementara jika $r_{hitung} < 0,212$ maka item dianggap tidak valid. Selain itu, jika nilai $sig < 0,05$, maka item dianggap valid, sedangkan jika nilai $sig > 0,05$, maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha (α)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,05	0,212	0,844	Valid
		X1.2	0,05	0,212	0,792	Valid
		X1.3	0,05	0,212	0,812	Valid
		X1.4	0,05	0,212	0,842	Valid
2	<i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO) (2)	X2.1	0,05	0,212	0,874	Valid
		X2.2	0,05	0,212	0,761	Valid
		X2.3	0,05	0,212	0,810	Valid
		X2.4	0,05	0,212	0,892	Valid
3	Hedonisme Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,05	0,212	0,774	Valid
		X3.2	0,05	0,212	0,932	Valid
		X3.3	0,05	0,212	0,829	Valid
		X3.4	0,05	0,212	0,916	Valid
5	Keputusan Berinvestasi (Y)	Y.1	0,05	0,212	0,880	Valid
		Y.2	0,05	0,212	0,861	Valid
		Y.3	0,05	0,212	0,874	Valid
		Y.4	0,05	0,212	0,769	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25.

Berdasarkan hasil yang tertera dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menilai apakah data yang diperoleh tetap konsisten ketika diuji kembali. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* (α). Koefisien *Cronbach Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi responden dalam memberikan jawaban terhadap instrumen yang diberikan. Suatu konstruk variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih dari 0,70.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Alpha (α)	Keterangan
1	Literasi keuangan (X1)	0,840	0,70	Reliable
2	<i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO) (X2)	0,855	0,70	Reliable
3	Hedonisme Gaya Hidup (X3)	0,886	0,70	Reliable
4	Keputusan Berinvestasi (Y)	0,867	0,70	Reliable

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25.

Dari data tabel diatas, terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha pada setiap variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0.70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel tersebut adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria bahwa jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviaton	1,98298380
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,039
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is lower bound of the true significance		

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 25.

Dari hasil di atas nilai Asmp. Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas adalah pengujian hubungan korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Nilai VIF mengindikasi adanya gejala multikolinearitas jika VIF lebih dari 10 atau toleransi kurang dari 0,10. Sebaliknya, jika VIF kurang dari 10 atau toleransi lebih dari 0,10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolienaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Literasi Keuangan	,545	1,835
	Fear Of Missing Out (FOMO)	,356	2,813
	Hedonisme Gaya Hidup	,476	2,100
a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi			

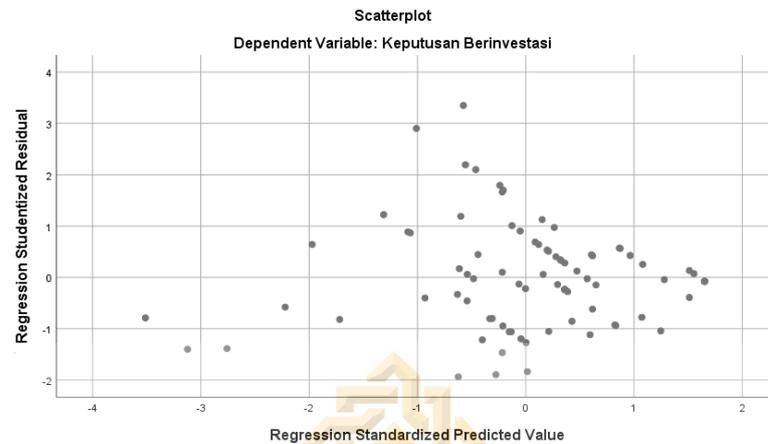
Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa uji multikolinearitas pada model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai tolerance untuk setiap variabel independen $> 0,10$. Selain itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel independen < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan tidak mengalami multikolinearitas dalam regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot, di mana poros horizontal menunjukkan nilai *Predicted Standardized* dan poros vertikal menunjukkan nilai *Residual Standardized*. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik tersebut tersebar tanpa membentuk pola tertentu. Namun, jika titik-titik tersebut membentuk pola, maka dapat dipastikan bahwa heteroskedastisitas terjadi.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 25.

Tidak ada heteroskedastisitas dalam data peneliti, seperti yang ditunjukkan oleh titik-titik yang menyebar pada scatterplot.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikansinya, maka H_0 ditolak, yang berarti koefisien variabel independen tersebut signifikan. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus:

$$t(a/2 ; n-k-1)$$

dengan keterangan:

a = tingkat kepercayaan 95% = 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,634	1,125		1,453	,150
	Literasi Keuangan	,704	,095	,636	7,409	,000
	Fear Of Missing Out (FOMO)	-,111	,097	-,122	-1,152	,253
	Hedonisme Gaya Hidup	,335	,076	,403	4,390	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi.

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(0,05/2 : 86-2-1)$ dengan hasil $0,025 : 83 = 1,988$.

a. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil uji t pada variabel Literasi Keuangan (X1) secara parsial menunjukkan nilai signifikan terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7,409 >$ nilai $t_{tabel} 1,988$. Secara parsial variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

b. Pengaruh Variabel *Fear Of Missing Out* (FOMO) Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil uji t pada variabel *Fear Of Missing Out* (X2) secara parsial menunjukkan nilai signifikan terhadap variabel Keputusan

Berinvestasi (Y) adalah $0,253 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,152 < \text{nilai } t_{tabel} 1,988$. Secara parsial variabel *Fear Of Missing Out* (X2) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

c. Pengaruh Variabel Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Hasil uji t pada variabel Keputusan Berinvestasi (X3) secara parsial menunjukkan nilai signifikan terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,390 > \text{nilai } t_{tabel} 1,988$. Secara parsial variabel Keputusan Berinvestasi (X3) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan apakah semua variabel independen dalam model regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 4.14
Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681,214	3	227,071	55,708	,000 ^b
	Residual	334,293	82	4,076		
	Total	1015,453	85			
a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Hedonisme Gaya Hidup, Fear Of Missing Out, Literasi Keuangan						

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $55,708 > 2,71$. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa model penelitian diterima atau ada pengaruh secara simultan variabel literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO), dan hedonisme gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,634	1,125		1,453	,150
1 Literasi Keuangan	,704	,095	,636	7,409	,000
Fear Of Missing Out (FOMO)	-,111	,097	-,122	-1,152	,253
Hedonisme Gaya Hidup	,335	,076	,403	4,390	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi.

Sumber: Hasil Data Diolah SPS 25.

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,634 + 0,704 (X1) + (-0,111) (X2) + 0,335 (X3) + \epsilon$$

Dari hasil uji regresi linier berganda di atas dapat dipaparkan bahwa:

Nilai Konstanta α sebesar 1,634 merupakan nilai dari variabel Keputusan Berinvestasi saat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti Literasi Keuangan (X1), *Fear Of Missing Out* (FOMO) (X2), dan Hedonisme Gaya Hidup (X3).

Nilai koefisien pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,704 berarti bahwa Literasi Keuangan memberikan dampak positif terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan (X1), dengan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan Keputusan Berinvestasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021 meningkat sebesar 0,074.

Nilai koefisien pada variabel FOMO (X2) sebesar -0,111 berarti bahwa FOMO memberikan dampak Negatif terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel FOMO (X2), dengan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan Keputusan Berinvestasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021 menurun.

Nilai koefisien pada variabel Hedonisme Gaya Hidup (X3) sebesar 0,335 berarti bahwa Hedonisme Gaya Hidup memberikan dampak positif terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Hedonisme Gaya Hidup (X3), dengan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan Keputusan

Berinvestasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2021 meningkat sebesar 0,335.

b. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2), semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,659	2,019
a. Predictors: (Constant), Hedonisme Gaya Hidup, Fear Of Missing Out, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi				

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 25.

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,659 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO), dan hedonisme gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 sebesar 65,9% sedangkan sisanya (100% - 65,9%)

34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Bagian ini akan menguraikan dan menjelaskan hasil temuan yang diperoleh setelah melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah, mengulas hasil temuan, serta membahas implikasi lain dari hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan melalui uji t dengan hasil 7,409 yang lebih besar dari 1,988 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis (H_0) ditolak. Kesimpulannya, literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Hal ini sesuai dengan Theory of Reasoned Action, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka. Niat ini sendiri dibentuk oleh dua faktor utama: sikap dan norma subjektif. Sikap terbentuk dari keyakinan tentang hasil suatu tindakan. Teori ini menggambarkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan (Ajzen & Fishbein, 1975).

Literasi keuangan memungkinkan mahasiswa untuk memahami risiko dan peluang yang terkait dengan investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan strategis. Dengan pengetahuan yang memadai tentang konsep keuangan, mahasiswa dapat mengidentifikasi investasi yang lebih menguntungkan dan menghindari risiko keuangan yang tidak perlu. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami bahwa investasi bukan hanya tentang keuntungan jangka pendek, tetapi juga tentang perencanaan keuangan jangka panjang yang lebih stabil. Peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi investasi. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, mahasiswa dapat meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jember untuk memperkuat program literasi keuangan, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Hasil penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi sesuai dengan kandungan Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 29 "Janganlah engkau membuat tanganmu terikat pada lehermu (kikir) dan jangan pula engkau mengulurkannya secara berlebihan, karena nanti engkau akan menyesal dan tercela." (QS. Al-Isra 17:29). Ayat ini menjelaskan pentingnya memiliki pemahaman tentang keuangan atau literasi keuangan. Tanpa pengetahuan yang cukup, seseorang bisa

terjerumus pada pemborosan atau bahkan sikap kikir. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijak dan teratur.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Santiara dkk, mereka menggunakan literasi keuangan sebagai metode untuk mengoptimalkan peluang dan mencapai tujuan keuangan dengan lebih efisien, pemahaman keuangan dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam mengambil keputusan investasi yang bijaksana. Lebih lanjut, penelitian oleh Rasyidatunnisa dkk dengan hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil ini mendukung penelitian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember angkatan 2021.

2. Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) (X2) Terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Variabel *fear of missing out* (FOMO) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil t_{hitung} (-1,152) dengan nilai signifikan sebesar 0,253 dikarenakan signifikannya $< 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dan hipotesis (H_o) diterima. Kesimpulannya, variabel *fear of missing out* (FOMO) tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Afif Hadi Susanto variabel FOMO tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Pada penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa FOMO tidak berpengaruh karena responden pada penelitian ini merupakan investor yang rutin melakukan investasi pada setiap bulannya

Pada penelitian Przybylski menemukan fakta bahwa FOMO merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong untuk menggunakan internet maupun media sosial khususnya terhadap individu pada transisi remaja menuju dewasa (*emerging adulthood*) perasaan rendahnya dalam kepuasan hidup dapat mendorong FOMO semakin tinggi, dan FOMO yang tinggi terjadi akibat terlalu sering mengakses internet dalam kondisi yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

3. Pengaruh Hedonisme Gaya Hidup (X3) Terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Hal ini ditunjukkan melalui uji t dengan hasil 4,390 yang lebih besar dari 1,988 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel hedonisme gaya hidup secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis (H_o) ditolak. Kesimpulannya, hedonisme gaya hidup secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Aristippos, kesenangan didapat langsung dari panca indra, menurutnya orang yang

bijaksana selalu mengusahakan kesenangan sebanyak-banyaknya, sehingga hal ini menyebabkan individu berperilaku konsumtif. Gaya hidup seperti itulah yang merupakan fenomena perilaku khas negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Faktor penyebab hedonisme gaya hidup ada 2, yaitu: Faktor internal ialah faktor yang berasal dari keyakinan diri sendiri untuk bergaya hidup sesuai keinginannya, membuat individu menjadi serakah dan cenderung materialistik yang menyebabkan perilaku konsumerisme berujung ke hedonisme. Faktor eksternal ialah arus berita dari luar yang sangat besar atau globalisasi. Kedua faktor tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, valid, dan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal, karena keputusan yang diambil dalam perilaku konsumtif tidak didasarkan pada kebutuhan melainkan pada keinginan sesaat, hasrat atau emosi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Ayat dalam Al-Qur'an QS. At-Takatsur ayat 8 yang artinya: "Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu)." Dalam tafsir, ayat-ayat yang terkait dengan pengelolaan harta dan perilaku keuangan dapat diartikan sebagai peringatan untuk tidak berlebihan dalam mengeluarkan harta dan untuk mengelola keuangan dengan bijak, yang secara tidak langsung terkait dengan keputusan investasi yang bijak dan tidak terpengaruh oleh gaya hidup hedonisme. Dalam perspektif psikologi dan ekonomi, gaya hidup hedonisme sering kali dikaitkan dengan perilaku

konsumtif dan impulsif, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan membuat individu lebih fokus pada kesenangan jangka pendek dari pada stabilitas jangka panjang.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Munir Nur Komarudin dkk, mereka menggunakan variabel gaya hidup untuk mengukur keputusan berinvestasi mahasiswa. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan yang artinya dapat meningkatkan keputusan investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan. Lebih lanjut, penelitian oleh Aliifah Nurhayati dan Ati Harianti, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi gen Z.

4. Pengaruh Literasi Keuangan (X2), *Fear Of Missing Out* (FOMO) (X2), dan Hedonisme Gaya Hidup (X3) Terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

Berdasarkan pengujian pada uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 55,708 yang lebih besar dari 2,71 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO) dan hedonisme gaya hidup mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi yang artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak. Maka perlu diperhatikan lagi literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO) dan hedonisme gaya hidup mahasiswa karna mempengaruhi tingkat keputusan dalam berinvestasi mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 di pasar modal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pemikiran Roy Harrod dan Evsey Domar yang lebih pada aliran ekonomi yang berpikir investasi modal merupakan langkah awal dan menganggap kemiskinan di negara dunia ketiga dikarenakan minimnya modal dan masalah keterbelakangan adalah masalah modal, yang pemikiran ini menghubungkan antara pertumbuhan ekonomi dengan tabungan dan investasi. Jadi, teori ini mengutamakan modal sebagai langkah awal memulai berinvestasi.

Dasar keputusan investasi menurut Tandelilin (2010) ada 3: *risk*, *return*, dan *time factor*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga faktor ini dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik jika literasi keuangan mendominasi dan sesuai dengan dasar keputusan menurut Tandelilin. Jika FOMO dan hedonisme lebih kuat, hal ini bisa mengarah pada keputusan investasi yang kurang rasional dan berisiko tinggi. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk meningkatkan literasi keuangan mereka agar dapat menavigasi antara dorongan emosional dan kebutuhan finansial yang rasional saat membuat keputusan investasi.

Hasil Penelitian ini berkaitan dengan Ayat Al-Qur'an tentang keputusan berinvestasi ditemukan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18, yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok

(akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Hasyr 18)

Dalam konteks ekonomi, tafsir QS Al-Hasyr Ayat 18 dapat diartikan sebagai peringatan untuk melakukan evaluasi diri terhadap keputusan ekonomi yang telah diambil, termasuk keputusan investasi. Ayat ini menekankan pentingnya introspeksi dan perencanaan untuk hari esok (akhirat), yang dalam konteks ekonomi dapat diartikan sebagai perencanaan jangka panjang dan pengelolaan keuangan yang bijak.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Sheerina Said Mazruk dkk (2023), dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Fear Of Missing Out* Terhadap keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milenial Kota Medan”. Hasil penelitian menunjukkan Literasi keuangan, gaya hidup dan *fear of missing out* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang rasional. Sedangkan individu yang mengalami FOMO sering membuat keputusan impulsif. Gaya hidup hedonis mendorong individu untuk lebih memilih keinginan daripada kebutuhan. Ketiga variabel ini secara simultan memengaruhi keputusan berinvestasi saham.

Pada Uji Koefisiensi Determinasi, nilai R Square diperoleh 0,410 yang artinya bahwa semua variabel independen (Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup) dapat mempengaruhi

variabel dependen yaitu (Keputusan Berinvestasi) sebesar 67,9%.

Sedangkan 32,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan melalui uji t dengan hasil 7,409 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai signifikan $< 0,05$.

Fear of missing out (FOMO) tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil t_{hitung} -1,152 dengan nilai signifikan sebesar 0,253 dikarenakan signifikannya $> 0,05$.

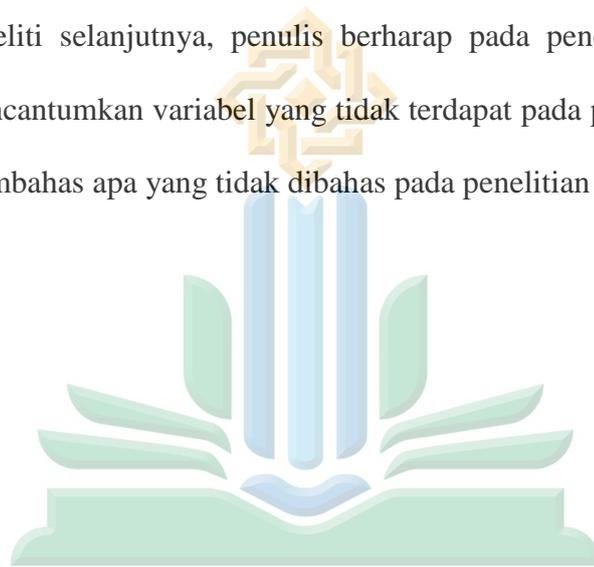
Hedonisme gaya hidup secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan melalui uji t dengan hasil 4,390 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga nilai signifikan $< 0,05$.

Berdasarkan pengujian pada uji f menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 55,708 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *fear of missing out* (FOMO) dan hedonisme gaya hidup mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi yang artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran – Saran

Dari hasil olah data dan pembahasan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus lebih meningkatkan literasi keuangan agar dapat berpikir rasional, termasuk yang berkaitan dengan FOMO dan hedonisme gaya hidup, sehingga mendukung keputusan investasi yang lebih bijak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat mencantumkan variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini, serta dapat membahas apa yang tidak dibahas pada penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- “Apa itu FOMO.” Redaksi OCBC NISP. 9 September 2021. [Apa itu Fomo? Pengertian dan Dampak Buruk pada Finansial.](#)
- “Generasi Z dan Perangkap *FOMO*: Menavigasi Tekanan Sosial di Era Digital.” VestNews. 31 Desember 2023. [Generasi Z dan Perangkap FOMO: Menavigasi Tekanan Sosial di Era Digital – Ipminvest.](#)
- “Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 13 Juta SID.” Index Sumut. 26 Juni 2024. [BEI: Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 13 Juta per Mei 2024.](#)
- “Mengapa Terjebak gaya Hidup Hedonisme.” DJKN. Diakses pada Oktober 2024. [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-rsk/baca-artikel/16189/Mengapa-Terjebak-Gaya-Hidup-Hedonisme.](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-rsk/baca-artikel/16189/Mengapa-Terjebak-Gaya-Hidup-Hedonisme)
- “Modus *Influencer* Ahmad Rafif, Skema Investasi Bodong & Kelola Dana Investasi Rp. 71M Secara *Illegal*.” Finfolk. 11 Juli 2024. [Finfolk - Modus Influencer Ahmad Rafif, Skema Investasi Bodong & Kelola ...](#)
- Abdullah, Kamiruddin, dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. Perpustakaan STTIF Bogor.
- Anggraeni, Revinda Devika "Hubungan Antara *Subjective Well-Being* Dan *Fear of Missing Out (FoMO)* Pada *Emerging Adulthood*," UNTAG Surabaya, 2021.
- Arianti, Baiq Fitri. Literasi Keuangan. Jawa Tengah: Pena Persada, 2021.
- B, Darma. “Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R².” In *Guepedia*, 7, 21AD.
- Bursa Efek Indonesia. 2024. *Press Release*. [Press Release](#).
- Efendi, Jonaedi, dan Johnny Ibrahim. Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris. Kencana: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2018.
- Fitriasuri dan Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal.” *Owner Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 4 (Oktober 2022). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26.” Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, Imam. “Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya.” Semarang: Yoga Pratama, 2020.

- Harris, Aidil. "Hedonisme: Aristippos vs Epikuros." Cakap Rakyat, diakses 4 Maret 2025. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/96882/2023/03/26/hedonisme-aristippos-vs-epikuros#sthash.wmgvsyQA.dpbs>.
- Harjanti, Agustina Eka dan Heni Risnawati. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa." Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi 4, no. 1 (2023).
- Hidayat, Anwar. "Uji F dan Uji T." Statistikan (blog). Januari, 2014, [Uji F dan Uji T](#).
- Ismeirita. "Dampak Digitalisasi Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Generasi Z dan Milenial." Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi, no. 6 (2023).
- Khanif, Muhamad Fikri. "Pengaruh Literasi keuangan dan Pengetahuan Invetasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*." Skripsi. UIN Maliki Malang, 2022.
- Komarudin, Munir Nur dkk, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa." *Prosiding Frima*. Universitas Kuningan, 2023.
- Kusumaningtyas, Anisa, dan Suryo Ediyono. "Hubungan Antara hedonisme Dengan Perilaku Konsumtif Di Era Modern." Jurnal Psikolog 01, no 01, 2018.
- Kusumastuti, Adhi, dkk. Metode Penelitian Kuantitatif, Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Mappadang, Agoestina. "Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio." Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA, 2021.
- Masrohatin, Siti, dkk. "Pendampingan Literasi Dalam Membantu Pengaktifan Aplikasi Livin' By Mandiri Pada perangkat Desa Puger." Jurnal PEDAMAS 1, no. 1 (Mei 2023).
- Mazruk, Sheerina Said, dkk. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, gaya Hidup, dan *Fear Of Missing Out* Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Milenial di Kota Medan." Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan 4, no. 2 (April 2023). <https://doi.org/10.53697/emak.v4i2>.
- Mileneo, Muhammad Fazer. "Pencapaian Investasi Tembus Rp829,9 T, Indonesia Tunjukkan Pertumbuhan di Paruh Awal 2024." 30 Juli 2024. [Pencapaian Investasi Tembus Rp829,9 T, Indonesia Tunjukkan Pertumbuhan di Paruh Awal 2024](#).

- Nasuha, Dalilatul dan Nadia Azalia. "Pengaruh *Social Surrounding, Lifestyle Shopping*, dan *Hedonic Shopping* Terhadap *Impulse Buying* Pembelian Hijab Pada Mahasiswa Uin Khas Jember." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, No. 2 (September 2023): 153-162. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405>.
- Nurhayati, Aliifah dan Anti Harianti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Perbankan* 04, no. 02 (Desember 2023): 10-22. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>.
- OPRFEBI. "Sejarah FEBI UIN KHAS Jember." 4 Juli 2024. [Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember](#). Diakses 2 Desember 2024.
- Otoritas Jasa Keuangan 19 Desember 2021. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. [Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia \(SNLKI\) 2021 - 2025](#).
- Pachlevi, Reza dan Lini Ingriyani. "Peran *Personal* dan *Sosial Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap Keputusan Investasi." *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen* 3, 2023.
- Przybylski et all, "*Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out.*"
- Putri, Nadia Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia De Jurnal* 2, No. 1 (Juni 2022) : 1-13. <https://doi.org/10.35888/opinia.v2i1.18>.
- Rasari, Wanda Ayu dan Endang Wulandari. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan* 3 (April 2024).
- Rasyidatunnisa, dkk. "Pengaruh Fenomena FOMO dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Prosiding Caption* 3 (2024).
- Roscoe, John J. "*Fundamental Research Statistics For The Behavioural Sciences.*" (New York: Holt Rinehart & Winston, 1975).
- Ryan R, Deci El. *Self-determination Theory and the facilitation of intrinsic motivation social development, and well-bwing.*" *Am Psychol.* 2000:68-78.
- Safitri, Desi Duwi, dkk. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT.Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso." *Jurnal Gembira* 2, no. 1 (Februari 2024): 220-227.

- Safryani, Ulfy, dkk. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 08, no. 03 (November 2020): 319-332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.
- Santiara, I Made, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 08, no. 01 (September 2024). <https://doi.org/10.25273/capital.v8i1.18958>.
- Santoso, Singgih. "SPSS 22 From Essential To Expert Skills." Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Sriolago, Amanda. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." Skripsi, IIB Darmajaya, 2022.
- Sudarmadji. "Buku Ajar Analisis Investasi." Jakarta: Tanri Abeng University Press, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Supranto. "Statistik Teori dan Aplikasi". Jakarta: Erlangga, 2009.
- Suprianik, dkk. "*Consumer Behavior in Gold Investing in The Pandemic of COVID-19*." *Jurnal, UIN KHAS Jember*, 2023. DOI 10.4108/eai.19-7-2022.2328278.
- Susanto, Afif Hadi. "Pengaruh FOMO, *Technical Analysis Knowledge*, dan *Fundamental analysis Knowledge* Terhadap Keputusan Investasi Dengan *Financial Behavior* Sebagai Pemoderasi." Tesis, STIE YKPN Yogyakarta, 2023.
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember. Penerbit UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Wahyuni, Indah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press, 2014.
- Wiguna, Enrico Adya, dkk. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Kelompok Pekerja Di Daerah Sedati Sidoarjo." *Sosialita* 2, no. 2 (2023). UNTAG Surabaya.
- Yoanda, M. Arsyi dan Yulistia Devi. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal." *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis* 6, No. 3 (2024). UIN Raden Intan Lampung.

Zahriyah, Aminatus, dkk. Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS. Jember: Mandala Press, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Matriks Penelitian

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi.	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan <i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO) Hedonisme Gaya Hidup <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keputusan Berinvestasi 	<ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan keuangan Perilaku keuangan Sikap keuangan <i>Fear Of Missing Out</i> (FOMO) <ul style="list-style-type: none"> Kecemasan sosial Keinginan untuk Keterlibatan sosial Ketakutan tertinggal Hedonisme Gaya Hidup <ul style="list-style-type: none"> Perilaku konsumtif Kesenangan jangka pendek Sosial hedonisme Keputusan Berinvestasi <ul style="list-style-type: none"> Tingkat tabungan Tingkat investasi Produktivitas Modal 	<p>Data primer:</p> <p>Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kuantitatif Jenis Penelitian: Kuantitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: FEBI UIN Kiai Achmad Siddiq Jember Subjek Penelitian: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Kusioner atau Angket Metode Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Uji Instrumen Uji Asumsi Klasik Uji Hipotesis Uji Analisis Regresi Linier Berganda Media Pengolah Data: IBM SPSS 25 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi? Apakah <i>fear of missing out</i> (FOMO) berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi? Apakah hedonisme gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi? Apakah literasi keuangan, <i>fear of missing out</i> (FOMO), dan hedonisme gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Maulida Sari

NIM : 212105010042

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Progam Studi : Perbankan Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi” Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti



Rani Maulida Sari
NIM. 212105010042

Lampiran 3. Pedoman Angket Penelitian

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi/ tugas akhir Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah, Departemen Kementrian Agama, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, maka dari itu diperlukan dukungan Saudara (i) untuk membantu saya mengisi kuesioner ini. Masukan informasi yang jujur, benar, dan akurat, sangat diharapkan agar informasi ilmiah yang akan disajikan benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

Terimakasih atas bantuan dan ketersediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Nama : Rani Maulida Sari

NIM : 212105010042

Prodi : Perbankan Syariah

A. Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Bacalah semua pertanyaan dengan baik
2. Dari daftar pertanyaan yang ada dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian utama indikator pengukuran (Lihat Tabel)
3. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu diskripsi masing-masing pertanyaan sebelum memberikan jawaban.
4. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang (√) di kolom pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Isilah dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
6. Ada lima alternatif jawaban yang disediakan (kategori *Likert*), yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS) : 5
 - b. Setuju (S) : 4
 - c. Ragu-ragu (RG) : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

7. Seluruh jawaban yang saudara/i berikan dianggap benar dan terjamin kerahasiaannya. 8. Instrumen berupa ceklist ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata, tidak untuk yang lain.

B. Identitas Responden

1. Nama:
2. NIM:
3. Program Studi:
 - S1- Ekonomi Syariah
 - S1- Perbankan Syariah
 - S1- Akuntansi Syariah
 - S1- Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Jenis Kelamin:
 - Laki-Laki
 - Perempuan
5. Jenis Instrumen Investasi:
 - Saham
 - Obligasi / Sukuk
 - Reksa Dana

C. Pernyataan Penelitian

Petunjuk pengisian:

Berilah tanggapan terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan persepsi Saudara/i mengenai pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A	X1 Literasi Keuangan					
1.	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang produk investasi					
2.	Saya paham cara menilai risiko dan menghitung imbal hasil dari jenis investasi yang saya pilih					
3.	Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, saya selalu melakukan riset terlebih dahulu mengenai jenis investasi yang saya pilih					
4.	Saya memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
B	X2 Fear Of Missing Out (FOMO)					
1.	Saya sering merasa cemas jika tidak mengikuti tren investasi terbaru					
2.	Rasa khawatir akan kehilangan uang sering mempengaruhi keputusan saya dalam memilih instrumen investasi					
3.	Saya merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi jika mendapatkan rekomendasi dari orang terdekat					
4.	Saya lebih cenderung berinvestasi dalam instrumen yang sedang tren					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
C	X3 Hedonisme Gaya Hidup					
1.	Saya menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan konsumtif					
2.	Saya sering merasa perlu untuk menunjukkan gaya hidup konsumtif kepada orang lain					
3.	Saya merasa lebih puas ketika menghabiskan uang untuk hiburan atau pengalaman saat ini					
4.	Saya merasa harus mengikuti tren sosial dalam mengeluarkan uang					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
D	Y Keputusan Berinvestasi					
1.	Saya cenderung memilih jenis investasi yang sudah saya pahami dengan baik berdasarkan pengalaman saya sebelumnya					
2.	Saya merasa nyaman mengambil risiko dalam investasi					
3.	Saya merasa nyaman berinvestasi dalam instrumen yang memiliki risiko sedang, dengan tujuan mendapatkan pengembalian yang seimbang					
4.	Ketika perekonomian sedang tidak stabil, saya cenderung mengurangi investasi di instrumen berisiko tinggi					

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

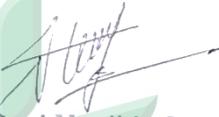
Nama : Rani Maulida Sari
NIM : 212105010042
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 02 Desember – 31 Desember 2024 mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Fear Of Missing Out, dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Kamis, 28 November 2024
Hormat saya,


Rani Maulida Sari
212105010042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rani Maulida Sari
NIM : 212105010042
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, *Fear Of Missing Out* (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi.

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 02 Desember - 31 Desember 2024 dengan mengambil data dari:

Mahasiswa FEBI UIN KHAS JEMBER

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2025

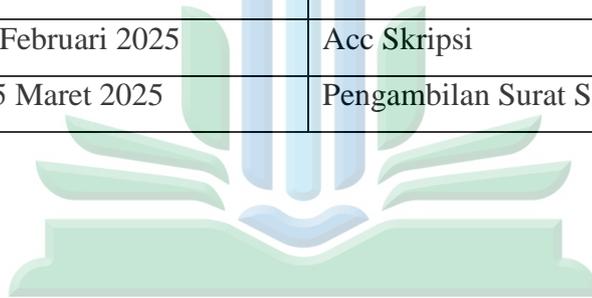
A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian

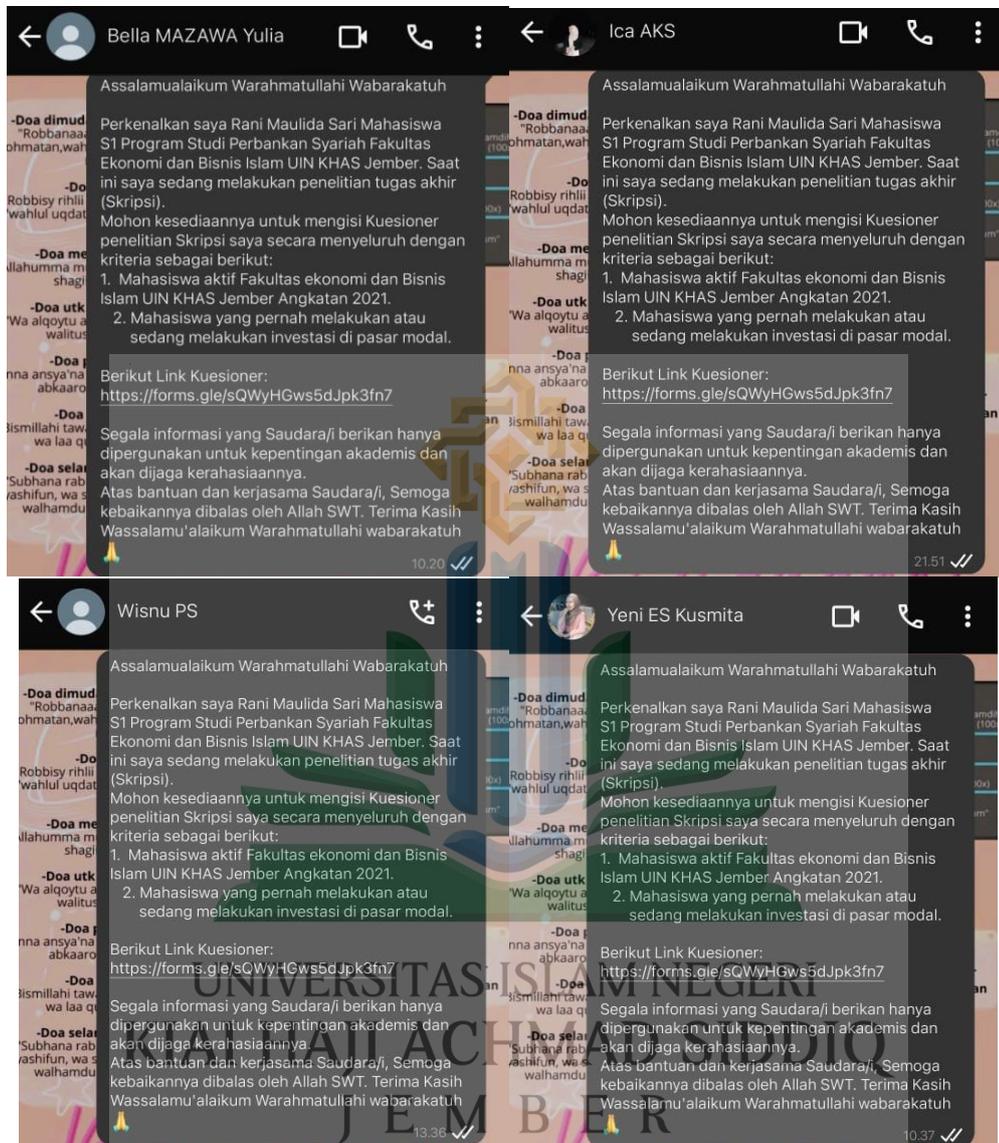
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	13 September 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2.	17 September 2024	Acc Judul Skripsi
3.	20 September 2024	Penyusunan Proposal
4.	07 November 2024	Acc Proposal
5.	20 November 2024	Seminar Proposal
6.	28 November 2024	Penyerahan Surat Ijin Penelitian
7.	02 Desember – 31 Desember 2024	Penyebaran Kuesioner
8.	01 Januari – 10 Januari 2025	Analisis Data
9.	11 Januari – 20 Januari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
10.	26 Februari 2025	Acc Skripsi
11.	05 Maret 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8. Hasil Uji SPSS

A. Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	,645**	,588**	,553**	,844**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	,645**	1	,441**	,538**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	,588**	,441**	1	,649**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	,553**	,538**	,649**	1	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,844**	,792**	,812**	,842**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Fear Of Missing Out (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	FOMO
X2.1	Pearson Correlation	1	,603**	,548**	,718**	,874**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	,603**	1	,478**	,521**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	,548**	,478**	1	,709**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	,718**	,521**	,709**	1	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000

	N	86	86	86	86	86
FOMO	Pearson Correlation	,874**	,761**	,810**	,892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Hedonisme Gaya Hidup (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Hedonisme Gaya Hidup
X3.1	Pearson Correlation	1	,729**	,459**	,578**	,774**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X3.2	Pearson Correlation	,729**	1	,667**	,827**	,932**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X3.3	Pearson Correlation	,459**	,667**	1	,709**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86
X3.4	Pearson Correlation	,578**	,827**	,709**	1	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86
Hedonisme Gaya Hidup	Pearson Correlation	,774**	,932**	,829**	,916**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Keputusan Berinvestasi
Y1.1	Pearson Correlation	1	,671**	,718**	,559**	,880**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
Y1.2	Pearson Correlation	,671**	1	,730**	,523**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	86	86	86	86	86
Y1.3	Pearson Correlation	,718**	,730**	1	,525**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	86	86	86	86	86
Y1.4	Pearson Correlation	,559**	,523**	,525**	1	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86
Keputusan Berinvestasi	Pearson Correlation	,880**	,861**	,874**	,769**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	4

b. Variabel Fear Of Missing Out (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	4

c. Variabel Hedonisme Gaya Hidup (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	4

d. Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,867	4

B. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

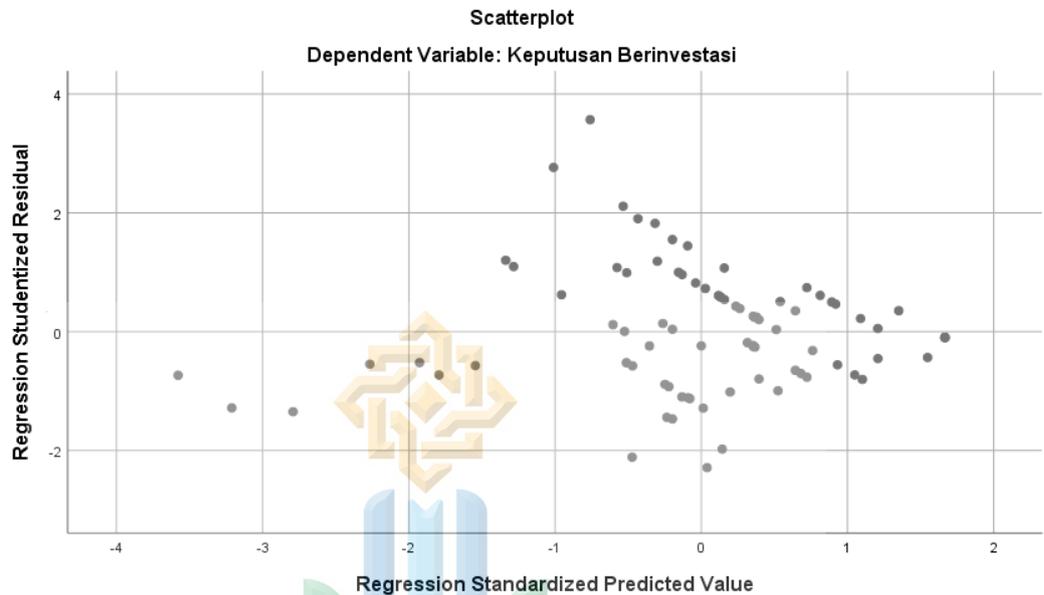
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98298380
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,039
Test Statistic	,062	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	,545	1,835
	FOMO	,356	2,813
	Hedonisme Gaya Hidup	,476	2,100

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

3. Hasil Uji Heterokedastisitas



C. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,634	1,125		1,453	,150
	Literasi Keuangan	,704	,095	,636	7,409	,000
	FOMO	-,111	,097	-,122	-	,253
	Hedonisme Gaya Hidup	,335	,076	,403	4,390	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

2. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681,214	3	227,071	55,708	,000 ^b
	Residual	334,239	82	4,076		
	Total	1015,453	85			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

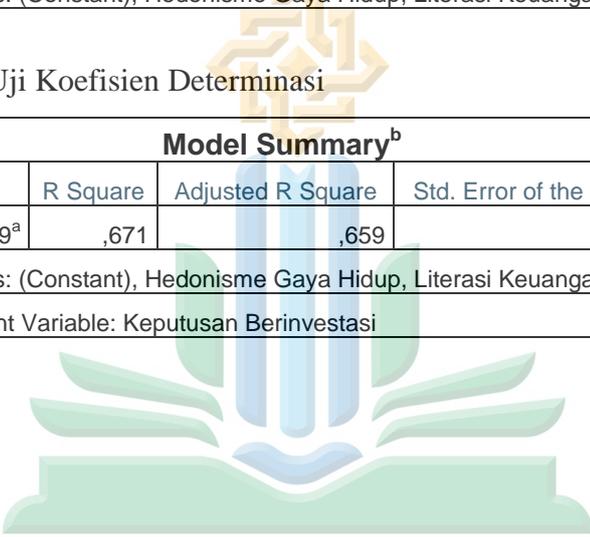
b. Predictors: (Constant), Hedonisme Gaya Hidup, Literasi Keuangan, FOMO

3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681,214	3	227,071	55,708	,000 ^b
	Residual	334,239	82	4,076		
	Total	1015,453	85			
a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), Hedonisme Gaya Hidup, Literasi Keuangan, FOMO						

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,659	2,019
a. Predictors: (Constant), Hedonisme Gaya Hidup, Literasi Keuangan, FOMO				
b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Tabel r untuk df 1-40

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 9. Tabulasi Penelitian

3	3	5	3	14	1	5	1	1	8	3	1	1	1	6	5	5	3	5	18
2	1	2	3	8	3	4	2	2	11	4	2	5	2	13	3	2	2	2	9
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	1	4	5	3	13	4	3	4	2	13	4	3	4	5	16
4	4	4	3	15	2	2	4	2	10	4	2	4	2	12	5	3	4	5	17
4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	1	4	3	12	4	2	3	4	13
5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	5	5	18	3	5	4	5	17	4	2	1	1	8	4	4	4	1	13
4	4	4	3	15	2	3	3	3	11	3	2	3	1	9	4	3	4	3	14
3	4	4	4	15	2	4	2	2	10	2	2	2	2	8	4	2	4	4	14
4	4	4	4	16	2	2	4	4	12	2	2	4	2	10	4	2	2	4	12
4	3	5	4	16	2	2	3	5	12	3	3	3	1	10	5	5	4	4	18
4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12	5	4	4	5	18
4	3	5	4	16	4	4	5	5	18	4	3	5	3	15	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	14	4	4	4	2	14	2	4	4	4	14
3	4	4	5	16	2	4	4	4	14	3	2	2	1	8	3	3	3	4	13
5	4	3	2	14	5	5	3	2	15	4	3	5	3	15	4	3	2	4	13
4	4	3	4	15	4	3	5	4	16	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13
4	4	5	5	18	2	2	5	4	13	4	1	1	1	7	5	4	4	5	18
4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

3	4	5	5	17	5	4	3	5	17	3	2	2	2	9	4	3	3	5	15
4	3	5	4	16	2	4	2	2	10	3	3	3	3	12	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	2	2	2	10	4	4	3	4	15
4	4	4	4	16	2	1	1	2	6	4	1	1	1	7	5	4	4	5	18
3	4	4	4	15	2	3	4	3	12	4	3	4	2	13	3	3	4	3	13
4	3	4	5	16	4	4	4	3	15	4	2	2	1	9	5	4	4	5	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	3	5	5	17	2	3	4	3	12	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15
4	4	5	5	18	1	2	3	1	7	4	2	2	1	9	4	3	5	5	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	2	2	2	10	4	2	4	4	14
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	3	5	5	17	4	5	5	5	19	5	3	2	2	12	5	3	4	1	13
4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	2	2	2	10	2	3	3	4	12
4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	2	2	2	9	2	2	2	4	10
4	4	4	5	17	3	4	5	4	16	4	3	4	3	14	5	4	4	4	17
4	3	5	4	16	3	4	3	3	13	4	4	4	2	14	4	4	5	4	17
4	3	5	3	15	3	4	5	3	15	5	4	5	3	17	5	4	5	3	17
3	3	4	3	13	4	4	5	3	16	1	1	5	1	8	4	3	3	4	14
5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19
4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15
5	5	3	4	17	5	4	3	4	16	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19
3	2	3	1	9	1	3	3	1	8	4	4	2	2	12	1	3	3	3	10
5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

3	4	3	3	13	4	3	4	5	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18
1	4	3	5	13	3	3	5	5	16	4	4	5	5	18	5	4	5	3	17
2	2	3	3	10	2	2	3	2	9	2	2	2	1	7	2	3	2	2	9
5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	3	3	14	5	4	3	3	15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
4	3	4	3	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	5	4	4	4	17
3	3	3	3	12	4	3	4	4	15	3	3	3	4	13	3	4	3	4	14
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
4	3	3	5	15	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
4	5	5	4	18	3	5	4	5	17	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17
3	3	2	3	11	3	3	4	4	14	3	3	2	4	12	3	3	4	4	14
5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
3	4	4	4	15	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
1	2	2	2	7	1	2	2	1	6	1	2	1	5	1	1	1	2	5	
3	5	2	1	11	5	3	5	3	16	5	5	4	5	19	5	5	4	4	18
4	5	4	4	17	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	5	5	3	4	17	5	5	4	4	18
3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13
3	5	4	5	17	5	3	4	5	17	4	4	5	4	17	5	4	4	3	16
5	5	3	5	18	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19

4	4	4	3	15	5	5	5	5	20	2	2	3	3	10	5	5	5	5	20
3	4	4	5	16	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17
1	1	2	1	5	1	1	1	1	4	1	1	2	1	5	1	1	1	1	4
4	4	5	3	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18	5	3	4	4	16
4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17
4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	3	2	13	2	3	4	2	11
4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	3	2	13	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	3	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 66135 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: foi@uisu.ac.id Website: <http://uisu.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rani Maulida Sari
NIM : 212105010042
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Fear Of Missing Out (FOMO), dan Hedonisme Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrilBit, dengan tingkat kesantapan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrilBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Maret 2025
Operator DrilBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. Heras Fanda Goniari, M.Ed
NIP. 198611292018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rani Maulida Sari

NIM : 212105010042

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Februari 2025
Koordinator Prodi Perbankan Syariah,


Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 12. Biodata

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Rani Maulida Sari
NIM : 212105010042
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 08 Mei 2003
Alamat : Nogosari, Gumuklimo.
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : UIN KH Ahmad Siddiq Jember
No. Hp : 081314268978
Email : raninirvas259@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2008-2009 : TK BAHTERA
2. 2010-2015 : SDN Nogosari 02
3. 2016-2018 : SMP “Plus” Darus Sholah
4. 2019-2021 : SMA Unggulan BPPT Darus Sholah
5. 2021-2025 : UIN KHAS Jember